SEJARAH NAWA KARTIKA

PENDIDIKAN ISLAM MODERN BERBASIS AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI KABUPATEN KUDUS

Penulis :
Mc. Mifrohul Hana,
Hebdro Ari Wibowo,
Permata Sharoh Anisa

Prolog :
Prof. Dr. Rifda Naufalin SP., M.Si

Epilog :
Dr. M. Rikza Chamami, M.S.I

BPPPM NU
NAWA KARTIKA

Badan Pelaksana Penyelenggaraan
Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPM NU)
Nawa Kartika

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT
AQILA QUDS

SEJARAH NAWA KARTIKA

PENDIDIKAN ISLAM MODERN BERBASIS AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DI KABUPATEN KUDUS

Copy Rights 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Penulis : Mc. Mifrohul Hana Chamami
Hendro Ari Wibowo
Permata Sharoh Anisa
Editor : Nurfitasari
Desain Sampul : Saef Alam & Tausi'ul Ilma
Layout : M. Umar Said
Tebal Buku : 1 cm
Ukuran Buku : 14,5 x 21 cm
Tahun Terbit : 2022
Cetakan pertama : November 2022
Penerbit : BPPPM NU NAWA KARTIKA
Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPM NU) Nawa Kartika
HP/ WA: 085876233336
Email : bppmnu.nawakartika@gmail.com
Dicetak oleh : Percetakan Diandra Jogja (0857 2825 3141)
QRCBN : 62-1589-0668-216

KATA PENGANTAR PENULIS

Perkembangan pendidikan di Indonesia memang melewati jalan yang sangat panjang. Dari waktu ke waktu ada transformasi pendidikan agar arah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Transformasi pendidikan di Indonesia biasanya mulai dilakukan dari kurikulum yang digunakan, teknik pengajaran guru, cara mengakses pelajaran dan sebagainya. Bisa dibilang pendidikan di Indonesia sekarang sudah lebih baik, terlebih dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003, Pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Indonesia saat ini menerapkan sistem pendidikan nasional. Semua jenjang dan jenis pendidikan harus mengimplementasikan sistem tersebut. Salah satunya yakni program pendidikan "Wajib Belajar 12 Tahun", yakni 6 tahun Sekolah Dasar (SD), 3 tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Ada tiga instansi pemerintah yang membawahi sekolah-sekolah.

Pertama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk pendidikan menengah dan dasar. Kedua, terdapat Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk jenjang pendidikan tinggi. Ketiga adalah Kementerian Agama untuk semua jenjang yang berbasis agama. Melalui proses pembelajaran tersebut, maka banyak manfaat dapat diperoleh oleh peserta didik.

Bermula dari kondisi inilah kami berusaha untuk mencari tahu tentang sejarah Nawa Kartika yang bersumber dari para

tokoh-tokoh yang berjasa di sekolah tersebut. Kisah-kisah yang dituturkan di masyarakat tidak banyak diketahui karena hanya digenggam oleh beberapa orang saja. Sehingga muncul keinginan untuk mengumpulkan kisah-kisah sejarah yang ada di masyarakat untuk disusun menjadi sebuah buku.

Ketertarikan Tim Penulis pada keunikan penamaan dan sejarah sebuah sekolah menjadi ulasan awal dalam buku ini. Di setiap jenjang sekolah tentu memiliki pembeda yang unik dan tidak terdapat di sekolah-sekolah lain juga ikut dipaparkan dalam buku ini. Selanjutnya fokus utama dalam buku ini yakni tentang sebuah sejarah sekolah dengan nuansa pendidikan Islam modern berbasis Ahlus Sunnah Wal Jamaah di Kabupaten Kudus. Tidak hanya tentang itu, namun kurikulum-kurikulum yang diterapkan di masing-masing jenjang dari KB, TK, SD, sampai SMP juga turut dibahas dalam buku ini.

Pengumpulan data dalam buku ini didapatkan dari hasil wawancara narasumber maupun secara kajian pustaka. Dalam beberapa jenjang atau tingkat pendidikan nya sudah terdapat di buku yang bisa dijadikan referensi, namun masih banyak

informasi-informasi yang lainnya yang hanya diketahui beberapa orang saja. Sehingga Tim penulis melakukan wawancara kepada pihak Guru-Guru, Tokoh Masyarakat, dan Juri Kunci Nawa Kartika. Mengikuti perkembangan zaman, Tim penulis juga menemukan beberapa referensi yang terdapat di sebuah tulisan di internet yang mampu menjadi bahan tambahan data.

Tidak lupa Tim penulis melakukan dokumentasi berupa foto atau video sebagai bukti otentik terhadap penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya tahap penulisan dilakukan dengan melakukan berbagai perbandingan data yang didapatkan dari beberapa sumber untuk disusun menjadi rangkaian cerita yang runtut. Buku Sejarah Nawa Kartika (Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jamaah di Kabupaten Kudus) ini merupakan seri pertama. Akan dipaparkan sejarah Nawa Kartika di Kota Kudus dengan tingkat pendidikan yang berjumlah 4 Jenjang.

Ucapan Terima kasih

Kami dari Tim Penulis buku mengucapkan banyak terima kasih ke berbagai pihak yang telah membantu dalam proses

penyusunan buku. Pertama kami ucapkan terimakasih kepada seluruh anggota LSM Aqila Quds yang bekerjasama dengan baik, meluangkan waktu dengan sepenuh hati guna penerbitan buku ini. Juga terima kasih pada pihak yang telah memberikan bantuan secara financial, mengingat waktu yang diperlukan untuk menggali informasi sangat lama dan memerlukan dana yang cukup besar demi terwujudkan Buku *Sejarah Nawa Kartika : Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah di Kabupaten Kudus.*

PROLOG

Prof DR. Rifda Naufalin, SP., MSi

(Alumni SMP Nawa Kartika Tahun 1986 - Dosen Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unsoed)

Pendidikan menempati posisi yang amat strategis dalam pembangunan bangsa, terutama pada jangka panjang. Karena demikian pentingnya pendidikan, hingga ayat al-Qur'an yang pertama kali diturunkan Allah, yaitu surat al-'Alaq ayat 1 sampai dengan 5 adalah berkenaan dengan pendidikan. Arti lima ayat tersebut selengkapnya: "*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu muliakanlah. Dia telah mengajarkan manusia dengan pena.*"

Lima ayat surat al-Alaq ini telah menetapkan lima unsur pokok pendidikan. Yaitu (1) Unsur Ideologi pendidikan yang bercorak humanisme *teo-centred*, sebagaimana dipahami dari ayat "*iqra bismi rabika al-ladzi khalaq*. "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan; (2) Unsur metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran yang berbasis pada aktivitas siswa (*student centred*) sebagaimana terdapat dalam kalimat *iqra*':bacalah yang diulang sebanyak dua kali; (3) Unsur kurikulum pendidikan yang bersifat terbuka dan virtual, yaitu segala sesuatu yang belum diketahui sebagaimana, terdapat dalam

ayat: *'allama al-insaan maa lam ya'lam*': mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya; (4) Unsur tenaga pendidik, yang dalam hal ini Allah SWT, sebagaimana terlihat pada ayat *"allama al-Insaan"*:Dia telah mengajarkan manusia, dan (5) Unsur teknologi pendidikan, yang direpresentasikan dengan kosakata *"al-qalam"*, sebagaimana terdapat dalam ayat: *"allama bi al-qalam*": Mengajarkan manusia dengan pena.

Islam tidak diturunkan ke dunia yang vakum, melainkan kepada komunitas masyarakat dengan latar belakang sejarah dan kebudayaan tertentu, serta tingkat kecerdasan tertentu. Dengan demikian, ajaran Islam yang universal tetap memperhatikan situasi dan kondisi sejarah khususnya pendidikan serta budaya masyarakat tempat Islam diturunkan dan diajarkan. Ibnu Khaldun, seorang pakar sosiologi Muslim dalam bukunya *"Muqaddimah"* mengatakan bahwa, manusia yang hidup pada suatu sejarah generasi tertentu akan mengalami perbedaan dengan generasi sesudahnya. Hal ini disebabkan perbedaan kehidupan sosial yang melatar belakanginya. Perstruktur tatanan sosial masyarakat yang mengalami pergeseran dari waktu ke waktu. Sejalan dengan itu,

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan agar negara mencerdaskan seluruh rakyat Indonesia dengan memberikan pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Selanjutnya lahir pula Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Islam yang mengatur seluruh komponen pendidikan: visi, misi, tujuan, kurikulum, mutu lulusan, proses belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan evaluasi. Di dalam berbagai peraturan perundangan tersebut disebutkan tentang adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang bersifat formal yang diangkat oleh pemerintah, tapi juga ada tenaga pendidik dan kependidikan yang diangkat oleh masyarakat, melalui Yayasan Pendidikan yang dibuat oleh masyarakat yang bersangkutan.

Pendidikan penting bagi kehidupan itu sendiri diantaranya dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu dalam mewujudkan perkembangan karir. Keahlian merupakan pengetahuan yang mendalam mengenai suatu bidang tertentu yang dapat membuka

peluang karir bagus untuk masa depan. Sehingga dengan adanya pendidikan yang layak dan baik maka dapat membantu kita sebagai manusia untuk mewujudkan impian.

Tidak hanya sebatas untuk pengembangan potensi dan meningkatkan karir dalam mendapatkan pekerjaan bahwa pendidikan sangat penting untuk menjadikan manusia agar lebih baik karena membuat kita beradab. Pada umumnya Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan membuat kita sebagai manusia untuk berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan dengan adanya pendidikan, sehingga menciptakan SDM yang lebih baik.

Namun demikian, pendidikan di Indonesia masih menghadapi sejumlah permasalahan yang hingga saat ini belum terpecahkan. Masalah pendidikan tersebut, antara lain berkenaan dengan mutu yang masih rendah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum mencukupi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Moh. Ali, sejarah adalah suatu ilmu

pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu dalam kehidupan umat manusia.

Dalam konteks memperkenalkan sejarah pendidikan, sangat tepat apa yang dilakukan oleh Saudara Mc. Mifrohul Hana, dkk yang telah melakukan kajian mendalam tentang sebuah sejarah Yayasan/BPPPM NU Nawa Kartika mulai dari jenjang KB, TK, SD, sampai SMP dan peranan Nawa Kartika dalam pendidikan Islam modern berbasis Ahlus Sunnah Wal Jamaah di Kabupaten Kudus. Kabupaten Kudus dikenal sebagai Kota Santri karena pada abad pertengahan menjadi salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Hal ini menunjukan betapa besar perjuangan para tokoh terdahulu dalam menyebarkan agama yang salah satunya dengan menggunakan sarana pendidikan.

Kudus, 17 November 2022

SAMBUTAN
PENGURUS NAWA KARTIKA

السَّلاَمُ عَلَيْكُم وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ إِمَامِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ العَلِيِّ العَظِيْمِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadlirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Fadhal-Nya Pengurus Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Nawa Kartika telah berhasil menerbitkan buku *Sejarah Nawa Kartika : Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah di Kabupaten Kudus.*

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Shallalu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semoga dengan barokah

sholawat kita semua akan mendapat syafaatnya besok di hari kiamat. Aamiin Allahumma Aamiin.

Buku *Sejarah Nawa Kartika : Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah di Kabupaten Kudus* ini cukup menarik karena berisi mulai dari perjuangan didirikannya Nawa Kartika oleh sesepuh-sesepuh kita sampai sekarang. Kami sangat berharap semoga buku sejarah ini bisa menambah kecintaan kita pada Nawa Kartika.

Akhirnya pada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan buku ini kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga tercatat sebagai amal sholih yang memperoleh pahala yang berlipat ganda. Jazakumullahu Ahsanal Jaza'.

وَعَلَيْكُمُ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kudus, 22 Rabi'ul Akhir 1444 H
17 November 2022 M

H. Muchammad Fatchan
Sekretaris Pengurus Nawa Kartika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS ii
PROLOG vii
SAMBUTAN PENGURUS NAWA KARTIKA xiii
DAFTAR ISI xv
BAB 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Sejarah Pendidikan di Kudus Kulon 4
BAB 2
SEJARAH NAWA KARTIKA 11
A. Tahap Pra Pembangunan 11
B. Tahap Perkembangan 21
BAB 3
PERANAN NAWA KARTIKA
DALAM PENDIDIKAN MODERN 29
A. Kurikulum Nawa Kartika 29
B. Peran Nawa Kartika Dalam Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jamaah 34
BAB 4
YAYASAN / BPPPMNU NAWA KARTIKA 37
A. Susunan Pengurus Periode 1969 – 1972 38
B. Susunan Pengurus Periode 1972 – 1975 39
C. Susunan Pengurus Periode 1975 – 1986 40
D. Susunan Pengurus Periode 1986 – 2002 41
E. Susunan Pengurus Periode 2002 – 2007 & 2007 – 2011 42
F. Susunan Pengurus Periode 2011 – 2016 44
G. Susunan Pengurus Periode 2017 – 2022 45

BAB 5
KB MUSLIMAT NU NAWA KARTIKA 48
A. Pengertian Kelompok Bermain 48
B. Kurikulum dan Mapel Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika 51
C. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika 53
D. Jumlah Siswa dari Awal Berdirinya Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika 56
E. Struktur Organisasi KB Muslimat NU Nawa Kartika 58
F. Foto Lokasi dan Kegiatan Peserta Didik di KB Muslimat NU Nawa Kartika 59

BAB 6
TK MUSLIMAT NU NAWA KARTIKA 60
1. Kelembagaan 60
   A. Identitas TK Muslimat NU Nawa Kartika 60
   B. Program Layanan TK Muslimat NU Nawa Kartika 65
   C. Program Khusus dan Pendukung 69
2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Muslimat NU Nawa Kartika 70
   A. Visi TK Muslimat NU Nawa Kartika 70
   B. Misi TK Muslimat NU Nawa Kartika 71
   C. Tujuan TK Muslimat NU Nawa Kartika 72
   D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Muslimat NU Nawa Kartika 73
   E. Struktur Kepengurusan TK Muslimat NU Nawa Kartika 78
   F. Alamat dan Peta Lokasi TK Muslimat NU Nawa Kartika 90
   G. Peserta Didik TK Muslimat NU Nawa Kartika 91
   H. Foto Kegiatan Peserta Didik TK Muslimat NU Nawa Kartika 92

BAB 7

SD NU NAWA KARTIKA 95

A. Dasar Berdirinya SD NU Nawa Kartika 95

B. Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya SD NU Nawa Kartika 98

C. Kurikulum SD NU Nawa Kartika 102

A. Prestasi Akademik dan Non Akademik SD NU Nawa Kartika 103

B. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD NU Nawa Kartika 105

D. Data Siswa SD NU Nawa Kartika 108

E. Daftar Alumni SD NU Nawa Kartika 110

F. Foto Kenangan Kegiatan SD NU Nawa Kartika 115

BAB 8

SMP NU PUTRI NAWA KARTIKA 117

A. Gambaran Umum SMP NU Putri Nawa Kartika 117

B. Sejarah SMP NU Putri Nawa Kartika 119

C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP NU Putri Nawa Kartika 124

A. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP NU Putri Nawa Kartika 126

B. Data Pembina Ekstrakurikuler SMP NU Putri Nawa Kartika 131

D. Daftar Alumni SMP NU Putri Nawa Kartika 132

E. Foto Kegiatan SMP NU Putri Nawa Kartika 137

BAB 9

TESTIMONI DARI ALUMNI NAWA KARTIKA 138

EPILOG 151

DAFTAR PUSTAKA 156

PROFIL PENULIS 161

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF

Nahdlatul 'Ulama

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah, berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti yang sama. *Syajarah* yang dialih bahasakan dalam bahasa Indonesia menjadi sejarah. Kedua, *tarikh* yang juga mempunyai makna yang sama yaitu sejarah. Secara epistimology, *syajarah* artinya "pohon". Tentu yang dimaksud adalah *family tree* atau "pohon keluarga" yang mengacu pada hubungan vertikal dan horizontal anggota keluarga yang bertalian darah atau *nasab*, kekerabatan atau *semedo*. Ke atas kepada nenek moyang, kebawah pada anak cucu dan kesamping kanan dan kiri pada pertalian *semedo.*

Sejarah dalam arti *family tree* sering dianggap tidak relevan lagi karena manusia modern lebih mementingkan hubungan fungsional yang didasarkan pada fungsi (*achievment*) bukan pada kualitas kenisbatan (*ascrictive*). Namun, bangsa Timur Tengah

(Arab) masih memakai *nasab* ini. Bahkan sering dipakai kebanggan ketika menyebutkan garis keturunannya. Selain itu, juga untuk menghindari terjadinya pernikahan yang masih keluarga dekat, yang diyakini berbahaya bagi keturunan mereka. Budayawan Dr. Nurcholis Majid, menuturkan kaum Mormon (Amerika) juga sangat memperhatikan garis keturunan ini, bahkan sampai memiliki pusat data silsilah semua keluarga di St. Lake City. *Tarikh*, juga memiliki arti sama dengan sejarah. Namun memiliki makna *titi mangsa* atau penentuan tanggal tentang suatu kejadian penting atau peristiwa besar dalam dimensi ruang dan waktu.

Seperti halnya cerita tentang tokoh sufi Syech Abdul Qodir al Jaelani. Padahal tokoh tersebut benar-benar ada pada tahun 1077 – 1166 atau sekitar abad 10 SM di kota Baghdad. Dengan kata lain suatu kejadian dimana dan kapanpun jika terdapat data yang akurat dapat dijadikan sejarah. Hanya Allah SWT yang tidak bisa dituangkan dalam sejarah.

Pendidikan merupakan "agent of change" bagi masyarakat, terutama bagi generasi muda sebagai penerus bangsa. Dengan kurikulum terpadu yang tidak terpilah-pilah (*Integrated*

Curriculum) dan berpegang teguh pada prinsip *al muhafadhah 'Alal Qodimis shaleh wal akhdu bil jadidil aslah* (mempertahankan nilai-nilai lama yang baik dan bersikap terbuka terhadap nilai-nilai baru yang terbukti lebih baik), dapat mencetak manusia yang beriman bertaqwa (IMTAQ) dengan bekal ilmu pengetahuan dan tekhnologi modern yang mumpuni (IPTEK).

Dalam penulisan Sejarah Nawa Kartika : Pendidikan Islam Modern berbasis Nahdatul Ulama di Kabupaten Kudus, ini berusaha untuk melengkapi dengan *titi mangsa* berupa hari, tanggal, bulan, tahun, dan situasi dan kondisi Nawa Kartika dari awal berdiri sampai saat sekarang. Kemudian dengan kesadaran meminta para pelaku sejarah sebagai sumber informasi, serta menjauhkan dari *subyektivitas* penulis. Juga menghindari membumbui peristiwa atau pelaku peristiwa secara berlebihan, heroik yang melambungkan agar tidak terjebak dalam kesan dongeng. Penulis hanya ini menjadikan buku ini sebagai buku sejarah dalam pengertian *Tarikh*, bukan dalam pengertian *syajarah.*

B. Sejarah Pendidikan di Kudus Kulon

Secara Umum, Kudus adalah salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang relatif kecil, yakni dengan luas 42.516 Hektar. Kota yang sering dijuluki Kota Santri ini terdiri dari 9 kecamatan, dengan luas dan geografis yang berbeda-beda. Di antara 9 kecamatan tersebut, Kecamatan Kota adalah salah satu wilayah yang banyak akan situs kesejarahan. Terlebih wilayah di Sekitar Makam sunan Kudus, yang kemudian terkenal dengan Kudus Kulon.

Kudus Kulon hanyalah sebagai "ungkapan", bukan sebagai batas geografis. Nama Kudus Kulon sendiri sebenarnya adalah *simplifikasi* dari wilayah yang ada di sebelah barat Sungai Gelis (Kali Gelis). Yang termasuk Kudus Kulon meliputi Desa Kauman, Damaran, Langgardalem, Janggalan, dan sekitarnya. Dalam konteks Keragaman Agama, Kecamatan Kota merupakan daerah basis Muslim. Hal ini dapat kita lihat dari data statistik BPS Kudus tahun 2021. Dari 94.240 jiwa penduduk kota, 82.823 beragama Islam, atau sekitar 85 %. Meskipun masih kalah tinggi dengan

kecamatan-kecamatan yang lain, dimana 98% penduduknya memeluk agama Islam.

Taman Kanak-Kanak Nawa Kartika berdiri pada hari Rabu Wage tanggal 1 Januari 1969 / 11 Syawal 1388 H. Nawa Kartika berdiri bermula dari "saldo lebih". Pemuda Ansor dan Fatayat Ranting Langgardalem saat itu, selalu rajin mengadakan peringatan HBI (Hari Besar Islam). Pelaksanaannya dengan mendatangkan para Da'i terkenal, dan dengan cara mencari dana kepada anggota Ansor, Fatayat, Muslimat NU. Langgardalem dan juga dermawan luar Langgardalem. Setiap kali selesai peringatan, punya saldo lebih. Akhirnya terkumpullah sejumlah uang lumayan yang perlu dimanfaatkan. Dari peristiwa itu, timbul ide untuk mendirikan lembaga pendidikan. Ide itu disampaikan kepada para tokoh yang ada di Langgardalem dan mendapat sambutan yang positif. Dalam pertemuan itu, Bp. K.H. Ahmad Toha, mewakili para tokoh yang hadir memberi tambahan kata "NAWA" sehingga menjadi "NAWA KARTIKA" yang artinya "Bintang Sembilan" sesuai yang terdapat pada Logo NU.

Alhamdulillah karena kekompakan Ansor dan Fatayat serta dukungan dari masyarakat Langgardalem Kudus kegiatan belajar mengajar di Nawa Kartika berkembang pesat dan tambah maju. Diantara nama **tokoh Pendiri** dan Pengurus Nawakartika yakni Ibu Sa'adah Muhammad, Bapak Yasin Rifa'i, Bapak Mahfudz Syidiq, Bapak Mas'ud Hamid, Bapak Mas'an Hamid, Bapak Abdul Rosyid, Ibu Faizah Noor, Ibu Fathimah Noor, Ibu Choiriyah Mas'an dan Ibu Hj. Mufawazah. Nama Tokoh **Perintis** berdirinya Nawa Kartika antara lain Bapak Ahmad Thoha, dan Bapak H. Chusnan Langgardalem. Adapun **tokoh yang berjasa** untuk Nawa Kartika antara lain Bapak H. Raden Hambali, Bapak H. Raden Hanafi, Ibu Hj. Siti Chanatun, Ibu Sulaichah, Mbah Den Chasanah, Bapak Muhyiddin Muhammad, Bapak Rohmad Muhandis, Bapak Noor Badri Syahid dan Bapak H. Dahlan Noor.

Ahmad Thoha

Mahfudz Syidiq

Mas'an Hamid

Mas'ud Hamid

Sa'adah Muhammad

Mufawazah

Choiriyah Mas'an

Siti Chanatun

Raden Hanafi

Raden Hambali

Noor Badri Syahid

- **Alasan Pemilihan TK/ SD/ SMP, bukan RA/ MI/ MTs ?**

Pada awalnya Nawa Kartika boleh mendapat bimbingan dari Departemen Agama dan P&K (Kantor Pendidikan dan Kebudayaan). Namun kemudian, Nawa Kartika harus memilih salah satu. Berdasarkan pendapat para guru (saat itu), Nawa Kartika memilih bimbingan dari P&K. Alasannya guru-guru merasa mendapat kemudahan dalam hal administrasinya. Tokoh yang menginisiasi hal ini adalah Ibu Mufawazah yang kebetulan menjadi Ketua Pengurus Nawa Kartika Pertama kali. Akhirnya nama pendidikan ini menggunakan TK (Taman Kanak- Kanak) dan SD (Sekolah Dasar), karena perubahan status ini yang menjalankan tugas untuk mengurus adminitrasi ke P&K (Kantor Pendidikan dan Kebudayaan) adalah Ibu Churiyati, BA. Yang menjadi Kepala Sekolah diwaktu itu.

Peringatan Maulid Nabi
Nawa Kartika

Dewan Guru
Nawa Kartika

➢ Asas dan Tujuan Berdirinya Nawa Kartika

Berbekal dari "saldo lebih" Nawa Kartika berdiri. Namun jauh sebelum peristiwa "Saldo lebih" itu telah tumbuh dalam hati dan cita-cita Ansor , Fatayat dan Muslimat NU untuk ikut memanfaatkan diri dan masuk dalam dunia pendidikan. Asas dan tujuan didirikannya Taman Kanak-Kanak Nawa Kartika di Langgardalem Kudus ialah untuk mempersiapkan dan menciptakan tunas – tunas generasi Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah yang berilmu pengetahuan agama dan umum serta ketrampilan khusus yang bermanfaat. Hal ini sesuai dengan NU yang berlogo bola dunia dan bintang Sembilan, yang berarti mencetak muslim dan muslimat Ahlus Sunnah wal Jamaah.

➢ Motif dan Arti Nawa Kartika

Motif dari Nawa Kartika pada prinsipnya adalah berpangkal pada aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Adapun Arti Nawa Kartika, Nawa berarti sembilan sedangkan Kartika berarti bintang dan kebenaran. Sembilan adalah sebagai lambang angka terbanyak, selalu hidup dan tidak pernah mati dan sekaligus juga dapat diartikan sebagai lambang Walisongo.

Foto Siswa SD Nawa Kartika
Tahun 1984

Peringatan Maulid Nabi
Nawa Kartika

BAB 2
SEJARAH NAWA KARTIKA

A. Tahap Pra Pembangunan

Dalam rapat pertama kali yang kebetulan bertempat di rumah Bapak H. Mahfud Shidiq Langgardalem. Ansor, Fatayat, Muslimat NU dan Pengurus Jamiyyah NU Langgardalem terlibat dalam rapat tersebut. Sehingga termasuk berperan jasa dalam rencana pendirian Nawa Kartika.

Karena TK Nawa Kartika yang baru saja berdiri belum mempunyai gedung resmi, maka tempat belajarnya terpaksa selalu mengalami berpindah-pindah sebagai berikut. Yang pertama kali adalah di rumah Bapak Raden Hambali Langgardalem Kudus dengan menggunakan bangku – bangku serta peralatan seadanya. Pada tanggal 15 Agustus 1969 M. pindah dari rumah Bapak R. Hambali ke rumah Ibu Sulaichah Bejen Kajeksan Kudus karena R. Hanafi sedang melaksanakan pernikahan. Pada tanggal 1 Oktober

1969 M. pindah lagi ke rumah Bapak R. Hambali sampai tanggal 30 Mei 1970.

Perjuangan awal sekolah Nawa Kartika ini tidak hanya sampai disini saja. Para pendiripun menempuh berbagai cara untuk menghidupi kegiatan belajar mengajar. Sosok Ibu Mufawazah Nanggungan Kidul Langgardalem (sebagai pengumpul jimpitan), Saudari Zulfa Hanum Kalinyamatan Langgardalem (Tugas bagian Kaujon), Saudari Choiriyyah Puspitan Langgardalem, Saudari Imronah Jagalan Langgardalem, Saudari Shofa Langgardalem dan Saudari Munti'ah Kalinyamatan Langgardalem setiap satu minggu sekali yaitu setiap Jumu'ah siang, beliau - beliau mengambil *jimpitan* yang berupa beras dari rumah ke rumah. Hal tersebut dilakukan untuk awal pembangunan.

Setelah nampak dengan jelas sambutan masyarakat Langgardalem dan sekitarnya dengan bukti mengalirnya pendaftaran murid yang masuk ke Taman Kanak-Kanak Nawa Kartika, maka dengan niat *Ibtigho'a Mardhotillah* para Pengurus bertekad bulat untuk memberanikan diri membeli tanah dan

mendirikan gedung dengan biaya yang diperkirakan Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Pencangkulan Pembangunan Gedung Nawa Kartika

Alhamdulillah pada hari Senin Pon tanggal 24 Rabi'ul Awwal 1389 H. bertepatan dengan 9 Juni 1969 M. Pengurus Nawa Kartika mampu membeli tanah. Pencangkulan pertama kali pendirian gedung Nawa Kartika dimulai oleh Kyai Ali dari Jetak Kembang Sunggingan Kudus atas persetujuan dari Romo KH. M. Arwani Amin Al Hafidz Kelurahan Kajeksan Kudus pada hari Kamis Legi tanggal 2 Rabi'ul Awwal 1389 H. bertepatan 2 Juni 1969.

Dengan Ridho Allah dan disertai gigihnya para Pengurus Nawa Kartika serta doa restu dari para pinisepuh dan bantuan dermawan dermawati pada hari Senin Kliwon tanggal 26 Rabi'ul Awwal 1390 H. bertepatan 1 Juni 1970 M. gedung Nawa Kartika yang terdiri dari 4 (empat) kelas dan 1 (satu) kantor dapat berdiri dengan biaya Rp 925.000,- (sembilan ratus dua puluh lima ribu

rupiah). Gedung tersebut mulai ditempati pada hari Selasa Pon, 5 Rabi'ul Akhir 1390 H. / 9 Juni 1970 M. dengan modal anak didik 63 anak putra putri dibagi menjadi 2 (A dan B) dengan guru baru yang sangat cakap dan cukup.

Kemudian untuk menampung keluaran TK Nawa Kartika maka Pengurus memberanikan diri untuk membentuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Nawa Kartika dengan modal kelas 1 sebanyak 22 anak murid putra putri. Dan di asuh oleh 2 orang guru putri yakni Ibu Choiriyyah Noor dan Ibu Muthi'ah.

Pada hari Rabu Pon, 22 Dzulqo'dah 1391 H./ 20 Januari 1971 pukul 09.40 WIB dengan tiada hujan dan tiada angin Gedung Nawa Kartika atas kehendak Allah roboh mendatar dengan tanah. Meskipun demikian atas perlindungan Allah serta ketangkasan enam orang pendidik dan 116 anak didik putra putri semuanya selamat dan tidak ada yang kena musibah satupun.

Untuk tetap melanjutkan pendidikan dan pengajaran maka diadakan penampungan darurat sebagai berikut : anak-anak bagian B dirumah Ibu Sa'adah Muhammad / Bapak Muhyiddin Muhammad, anak-anak bagian C dirumah Bapak Raden Hambali

dan anak – anak kelas 1 dan kelas 2 SD dirumah Ibu Hj. Siti Chanatun. Oleh karena tahun 1971 Bapak R. Hambali, R. Hanafi dan Ibu Hj. Siti Chanatun menunaikan ibadah haji maka anak-anak dipindahkan ke rumah Mbah Den Chasanah Puspitan Langgardalem.

Atas doa restu para 'Alim Ulama para simpatisan serta bekal Tawakkal Alallah, alhamdulillah Pengurus Nawa Kartika dengan dibantu oleh Pemuda Pemudi Langgardalem dan sekitarnya Gedung Nawa Kartika dapat berdiri dan dapat ditempati kembali pada tanggal 9 Juni 1971 dengan biaya seluruhnya sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Dan alhamdulillah juga mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus sebesar RP 75.000, - (Tujuh puluh lima ribu rupiah).

Siswa beserta Bangunan Gedung Nawa Kartika

Kenangan Dewan Guru Nawa Kartika

a. Pemberian Nama Nawa Kartika

Pemberian nama Nawa Kartika dicetuskan oleh bapak KH. Ahmad Thoha, BA. Nama Nawa Kartika sendiri, menurut episiologi bahasa, dalam bahasa Sanskrit, *Nawa* = sembilan, dan *Kartika* = bintang. Namun, pada versi lain, pemberian Nama Nawa Kartika oleh Bapak KH. Ahmad Thoha, BA tidak luput dari peristiwa Nawaksara pada tahun 1966. Alasan beliau memberi nama Nawa Kartika supaya tidak terlalu terlihat NU-nya. Namun masih memiliki makna NU yaitu bintang Sembilan. Nama Kartika ini merupakan keinginan juga dari Ibu Mufawazah yang ingin sekali membuat sekolah yang terinspirasi kepada TK KARTIKA di Yogyakarta yang sangat maju dan berkembang pesat.

Pemberian nama tersebut selanjutnya diajukan kepada bapak – bapak perintis Nawa Kartika pada sidang dan disetujui disepakati dengan suara bulat oleh Bapak Perintis serta dimintakan do'a restu kepada Ulama di Kudus. Hal ini juga berdampak bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke Nawa Kartika.

Alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke Nawa Kartika terkesan umum. Pada waktu itu sekolah agama terkesan sekolah

para priyayi dan susah dipahami oleh kalangan umum. Sedangkan mayoritas wali murid pada waktu itu, terdiri dari berbagai macam kalangan. Mulai dari pegawai negeri, pedagang, wiraswasta, buruh, priyayi sampai kyai, ada di Nawa Kartika seperti Romo KH. M. Sya'roni Ahmadi, Romo KH. Ma'ruf Irsyad, H. Noor Kholis Janggalan Kudus, H. Ahmad Tamami Damaran Kudus, dll. Alasan lain karena selain mendapat belajar agama, anak mereka juga tidak ketinggalan di mata pelajaran umum. Jumlah guru TK Nawa Kartuka pada tahun pertama yakni tahun 1969 hanya ada 2 guru saja yakni Ibu Lathifah Langgardalem Kudus dan Ibu Mas'amah Panjunan Kulon Kudus dan muridnya berjumlah 68 putra putri.

Banyaknya keinginan orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke Nawa Kartika tidak luput dari *barokah* sebuah nama, yaitu Nawa Kartika. Hal tersebut juga tidak luput dari peran Bapak KH. Ahmad Thoha, BA.

Sekolah Nawa Kartika mempunyai identitas yang berbeda dengan sekolah yang lain yakni adalah adanya seragam biru muda dan biru tua. Seragam ini adalah karena munculnya ide dari Bapak Yasin Rifa'i dan Ibu Mufawazah yang menjadi Pengurus Nawa

Kartika pada waktu itu. Sehingga bahan kain tersebut dibelikan oleh Bapak Yasin Rifa'i yang didatangkan dari Solo secara langsung.

b. Perkumpulan MPPI

Perlu diketahui, adanya Nawa Kartika juga tidak luput dari peran serta kumpulan MPPI. Salah satu anggotanya adalah bapak Choirozyad, bapak Mas'ud dan bapak Yasin Rifa'i. Bahkan aset MPPI banyak diberikan kepada Nawa Kartika. Diantaranya ada podium, podium tersebut sebanyak 2 buah dan almari.

c. Tahun Berdirinya Nawa Kartika

Menurut tahun Qomariyyah, Nawa Kartika berdiri pada hari Rabu Wage pada tanggal 12 Syawwal 1388 Hijriyyah. Menurut tahun Syamsiyyah, Nawa Kartika berdiri pada tanggal 1 Januari 1969 Masehi.

Sehingga, pada tanggal 1 Januari 1969 SD Nawa Kartika resmi didirikan melalui Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kudus (sekarang Depag) dengan Nomor Seri : 90/P/C

Piagam Pengakuan Kewajiban Belajar dari Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kudus, dengan Nomor Pokok : 335.

d. Filosofi Logo Nawa Kartika

1. Warna dasar hijau melambangkan kesuburan
2. Warna kuning emas melambangkan kemasyhuran
3. Warna hitam melambangkan ketegasan
4. Tiga lingkaran dan bulatan kecil melambangkan persatuan, kesatuan serta ukuwah yang kuat antar keluarga nawa kartika

5. Bintang sembilan artinya Nawa Kartika berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah dan mengikuti 4 madzhab
6. Pena berdiri tegak melambangkan Nawa Kartika merupakan lembaga pendidikan dengan mengembangkan IPTEK dan IMTAQ
7. Dua sayap melambangkan nawa kartika terus mengembangkan sistem pendidikan.

Berikut ini data berupa tabel tempat-tempat pelaksanaan pendidikan Nawa Kartika Tahap Pra Pembangunan :

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Tempat
1.	1969	2 Kelas (TK) KBM Pagi Hari	Rumah Bp. H. Raden Hambali Balaitengahan Langgardalem dan Rumah Ibu Sulaichah, Jl. KH. Turaichan Adjhuri, Langgardalem Kudus.
2.	1970	4 Kelas + 1 Kantor (2 TK & 2 SD) KBM Pagi Hari	Rumah Bp. H. Raden Hambali Balaitengahan Langgardalem dan Di Gedung Nawa Kartika, Nanggungan Lor Langgardalem.

3.	1971	4 Gedung Roboh	Karena Gedung Nawa Kartika roboh, tempat KBM dipindahkan : 1. di rumah Ibu Sa'adah Muhammad (TK Bagian B) 2. di rumah Bp H. Raden Hambali (TK Bagian C) 3. di rumah Ibu Hj. Chanatun (kelas 1 dan 2 SD)
	1971	3 Kelas di pindahkan sementara	Di karenakan Bapak R. Hambali, R. Hanafi dan Ibu Hj. Siti Chanatun menunaikan ibadah haji maka anak-anak dipindahkan ke rumah Mbah Den Chasanah Puspitan Langgardalem
	1971	4 Kelas + 1 Kantor (2 TK & 2 SD) KBM Pagi Hari	Di Gedung Nawa Kartika, Nanggungan Lor Langgardalem

B. Tahap Perkembangan

Menginjak sebagai lembaga sekolah awal, Kepala Sekolah pertama SD Nawa Kartika adalah Ibu Churiyati RF, BA. Beliau juga memperjuangkan dalam pengukuhan lembaga melalui Nomor

Seri : 0298 *Piagam Pengakuan Pengurus Nahdlatul Ulama' Wilayah Jawa Tengah bagian Ma'arif* didirikan 1 Januari 1970, dengan alamat desa Langgardalem 150 A. Sejak saat itu SD Nawa Kartika dibawah naungan Lembaga Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Pada tahun 1971, SD Nawa Kartika sudah mulai berkembang.

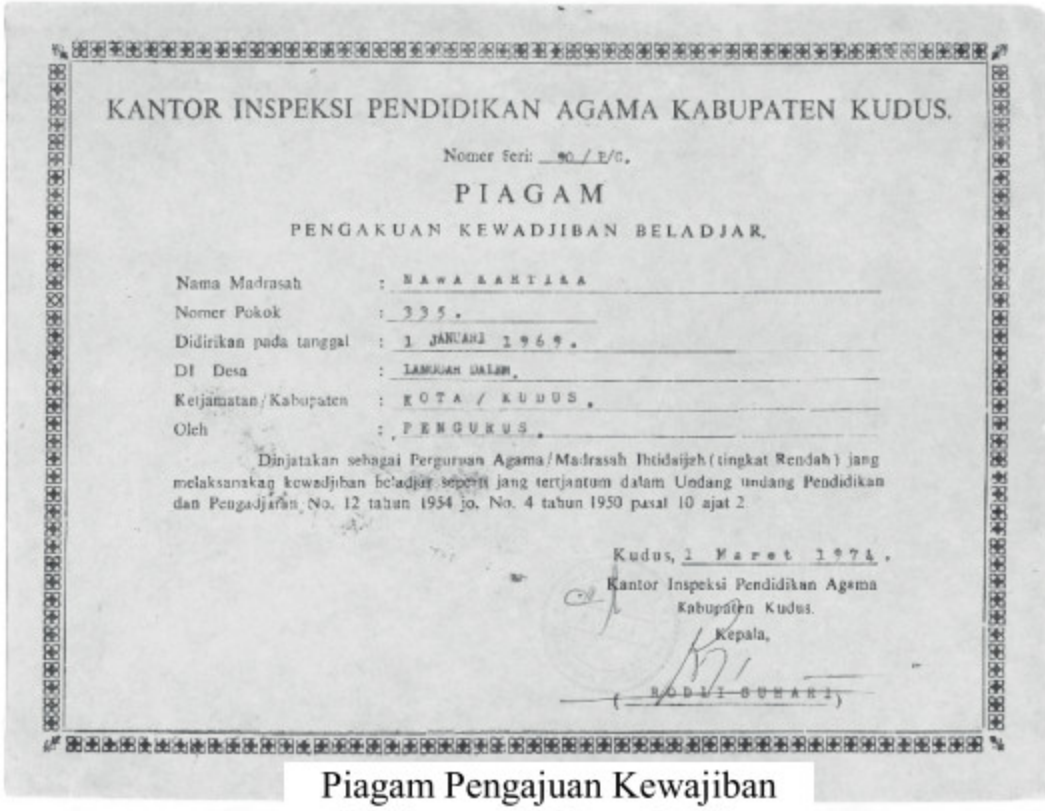

KANTOR INSPEKSI PENDIDIKAN AGAMA KABUPATEN KUDUS.

Nomer seri: 90 / I/c.

PIAGAM

PENGAKUAN KEWADJIBAN BELADJAR.

Nama Madrasah : NAWA KARTIKA
Nomer Pokok : 335.
Didirikan pada tanggal : 1 JANUARI 1969.
Di Desa : LANGGAR DALEM.
Kotjamatan/Kabupaten : KOTA / KUDUS.
Oleh : PENGURUS.

Dinjatakan sebagai Perguruan Agama/Madrasah Ibtidaijah (tingkat Rendah) jang melaksanakan kewadjiban beladjar seperti jang tertjantum dalam Undang undang Pendidikan dan Pengadjaran No. 12 tahun 1954 jo. No. 4 tahun 1950 pasal 10 ajat 2.

Kudus, 1 Maret 1974.
Kantor Inspeksi Pendidikan Agama
Kabupaten Kudus.
Kepala,

(RODJI DUHARI)

Piagam Pengajuan Kewajiban Belajar untuk Nawa Kartika

Pada tahun 1972-1973 Pengurus Nawa Kartika membangun gedung satu ruang kelas untuk pengembangan Nawa Kartika.

Karena semakin tahun siswa Nawa Kartika semakin bertambah banyak. Seiring berjalannya waktu, syukur alhamdulillah dalam waktu dua tahun (1974 dan 1975) dapat dibangun lagi 2 lokal TK dengan biaya Rp 988.000,- (Sembilan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Dalam pembangunan Gedung Nawa Kartika ini dirawuhi 3 Ulama besar yakni KH. Abdul Malik bin Muhammad Ilyas Purwokerto, KH. Abdus Syakur bin KH. Abdul Mukti Wonosobo dan Maulana Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya Pekalongan.

Habib Muhammad Luthfi bin Yahya dan KH. Abdul Malik Purwokerto

KH. Abdus Syakur Purwokerto

Pada tahun 1976 Pengurus dapat membangun satu lokal TK dan satu kantor TK. Pada tahun 1978, alhamdulillah bisa membeli tanah dan menyempurnakan satu lokal gedung Taman Kanak-

Kanak. Karenanya besar harapan para pengurus, marilah kesempatan yang sangat baik ini jangan terlewat begitu saja.

Pencangkulan Pembangunan SD Nawa Kartika oleh KH. Abdul Malik bin Muhammad Ilyas Purwokerto

Sekitar tahun 1979 Ansor, Fatayat dan Muslimat Langgardalem Kudus mengadakan acara di Nawa Kartika dengan merawuhkan Maulana Habib Muhammad Luthfi bin Yahya Pekalongan di teras SD Nawa Kartika dengan mengundang wali santri dan masyarakat. Habib Muhammad Luthfi bin Yahya mengajak untuk membaca sholawat sebanyak-banyaknya agar TK

dan SD Nawa Kartika menjadi Sekolah yang banyak muridnya dan akan semakin maju dari masa ke masa.

Pada tahun 1982 berdirilah SMP Nawa Kartika, pada saat itu kegiatan KBM masih menggunakan lokal seadanya dan dilaksanakan pagi siang hari setelah siswa TK dan SD sudah pulang sekolah. Hal ini bertahan selama 2 tahun yakni sampai tahun 1984.

Pembacaan Doa Rosul Sebelum Pembangunan Gedung Nawa Kartika

Pencangkulan Pembangunan Gedung Nawa Kartika

Syukur alhamdulillah dalam waktu dua tahun (1984 dan 1985) dapat dibangun kembali 2 lokal untuk SMP. Yang akhirnya kegiatan KBM di SMP Nawa Kartika bisa dilaksanakan pada waktu pagi hari. Pada tahun 1986 karena masih kekurangan kelas

untuk SMP, akhirnya 2 ruang kelas digunakan untuk 2 Kelas di tambah Kantor. Pada tahun 1987 alhamdulillah Pengurus Nawa Kartika bisa menambah 1 lokal lagi, karena mulai tahun ini di SD Nawa Kartika sudah mulai ada 2 kelas A dan B.

Keunikan di Nawa Kartika yang tidak terdapat pada sekolah lain yakni karena keberkahan guru yang ikhlas dalam mengajar, *tumus* kepada siswa yang tidak lupa akan perjuangan gurunya. Hal ini dibuktikan dengan hubungan silaturrahim antar guru dan siswa di setiap tahunnya (Halal Bi Halal). Walaupun sudah menjadi alumni Nawa Kartika, tetapi hal ini masih menyambung sampai ke hati siswa, bahkan yang sudah berada di luara negeri masih menyempatkan pulang ke Kudus demi menyambung tali silaturrahim ke rumah gurunya karena besarnya jasa guru di Nawa Kartika. Tidak bisa di lupakan perjuangan gurunya dalam mendidik dan mengajar di bangku sekolah.

Kegiatan Ulang Tahun
Nawa Kartika

Gedung & Tempat Belajar
Siswa Nawa Kartika

Berikut ini data berupa tabel tempat-tempat pelaksanaan pendidikan Nawa Kartika Tahap Perkembangan :

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Tempat
1.	1972 - 1973	5 Kelas + 1 Kantor KBM Pagi Hari	Di Gedung Nawa Kartika, anggungan Lor Langgardalem (Kantor digunakan untuk KBM)
2.	1974 - 1975	7 Kelas + 1 Kantor KBM Pagi Hari	Di Gedung Nawa Kartika dan sekarang TK (Tambah Bangun TK 2 lokal)
3.	1976 - 1977	8 Kelas + 2 Kantor KBM Pagi Hari	Di Gedung Nawa Kartika dan sekarang TK (Tambah Bangun 1 lokal TK dan Kantor TK)
4.	1978 - 1981	9 Kelas + 2 Kantor (TK, SD) KBM Pagi Hari	Di Gedung Nawa Kartika dan sekarang TK (Tambah Bangun 1 lokal TK lagi)

5.	1982 - 1984	9 Kelas + 2 Kantor (TK, SD & SMP) KBM Pagi Hari dan SMP dibuat Siang Hari	Di Gedung Nawa Kartika dan sekarang TK (Lokal digunakan SMP selama 2 Tahun)
6.	1984 - 1985	11 Kelas + 2 Kantor (TK, SD & SMP) KBM Pagi hari	Di Gedung Nawa Kartika, sekarang TK dan SMP (Tambah Bangun Gedung SMP 2 Lokal)
7.	1986	11 Kelas + Kantor Guru (TK, SD & SMP) KBM Pagi hari	Di Gedung Nawa Kartika, sekarang TK dan SMP (2 Ruang untuk 2 Kelas di tambah Kantor)
8.	1987	12 Kelas + Kantor Guru	Di Gedung
		(TK, SD & SMP) KBM Pagi hari	Nawa Kartika, sekarang TK dan SMP (SD sudah mulai ada 2 kelas A & B)

BAB 3
PERANAN NAWA KARTIKA DALAM PENDIDIKAN MODERN

A. Kurikulum Nawa Kartika

Berdirinya Nawa Kartika menjadi sebuah jawaban dari keinginan masyarakat yang pada zaman itu menginginkan putra putrinya agar bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya yakni di madrasah salafiyyah serta berpenampilan sesuai zamannya, tidak memakai sarung dan kopyah yang berkesan ketinggalan zaman. Maka dari itu ditatalah kurikulum yang seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama. Maka untuk merealisasikan cita-cita tersebut, direkrutlah guru yang ahli dalam ilmu alat (nahwu, shorof, dll) dan ilmu agama. Selanjutnya kurikulum ditata kembali dengan mengambil kitab atau buku pegangan yang ada di madrasah salafiyyah.

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Bab I, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk itu perlu adanya keterpaduan sistem atau kurikulum pendidikan. Pola Perpaduan (*integrative design*) antara sistem pendidikan *pesantren,* dengan sistem pendidikan *madrasah/sekolah* yang umum, sebagai satu kesatuan yang sistemik, terbuka dan multi makna dengan penekanan utama pada aspek pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik.

Perpaduan (dengan beberapa modifikasi) antara kurikulum nasional, kurikulum pesantren, dan kurikulum internasional khususnya negara-negara Islam dikembangkan sesuai dengan prinsip "diversifikasi" baik secara vertikal ataupun horisontal sesuai dengan kekhasan satuan pendidikan dan peserta didik, dengan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Semua proses

pendidikan dan pembudayaan tersebut dilaksanakan secara simultan, komprehensif dan terus menerus dalam satu kurikulum yang tidak terpilah-pilah (*Integrated Curriculum*) dan dalam suasana kehidupan yang damai, kooperatif, dinamis dan kompetetif.

Nawa Kartika adalah sekolah dengan program pengajaran dua kurikulum. Yang pertama adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP / Kurikulum 2006). Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas

standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Yang pada tahun ini dirunah menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum yang kedua adalah kurikulum khusus BPPMNU Nawa Kartika yang meliputi mata pelajaran.

1. Al-Qur'an
2. Tajwid
3. Tafsir
4. Hadits
5. Tauhid
6. Fiqh
7. Akhlaq
8. Tarikh
9. Bahasa Arab
10. Nahwu
11. Shorof
12. I'rob
13. Mahfudhot

14. Hija'iyyah
15. Pegon
16. Praktik Sholat
17. Ke-NU-an

Kurikulum ini diadopsi dari Madrasah Salafiyyah yang ada di Kabupaten Kudus yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa oleh pengurus, sehingga kurikulum ini merupakan ciri khas dari Nawa Kartika.

Pentas Seni Siswa
Nawa Kartika

Penglepasan Siswa
TK Nawa Kartika

B. Peran Nawa Kartika Dalam Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlusunnah Wal Jamaah

Pendidikan Islam merupakan sebuah sarana untuk menyiapkan masyarakat muslim yang benar-benar mengerti tentang Islam. Di sini para pendidik muslim mempunyai satu kewajiban dan tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada anak didiknya, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan Islam di Indonesia sendiri telah ada semenjak Islam masuk ke Indonesia. Yaitu, melalui dakwah mereka dalam menyebarkan Islam, walaupun bentuknya tidak formal seperti sekolah-sekolah yang ada sekarang. Seperti, sambil berdagang mereka mendakwahkan Islam. Seiring perjalanan sejarah, pendidikan Islam semakin tahun semakin mengalami perkembangan. Seperti organisasi besar Nahdlatul Ulama' (NU). Organisasi ini bergerak dalam bidang dakwah melalui pendidikan, ada yang dengan sistem klasik dan ada yang modern.

NU yang didirikan tanggal 31 Januari 1926 M, menaruh perhatian besar terhadap *pendidikan Islam*. Selama ini NU tidak

bergerak melalui madrasah-madrasah atau sekolah umum seperti Muhammadiyah, akan tetapi mayoritas pendidikan Islam di NU banyak berkembang di dalam pesantren yang di gunakan sebagai tempat pengkaderan. Adapun NU yang pada mulanya banyak mencurahkan perhatiannya terhadap dunia pesantren dalam mengembangkan pendidikan Islam, sekarang sudah mulai sadar akan pentingnya dunia sekolah yang cenderung modern dan mengikuti perkembangan zaman. Apalagi di era yang teknologinya serba canggih, Realitas saat ini Keterpurukan dan keterbelakangan pendidikan nasional saat ini tentu mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan Islam. Walaupun pada dasarnya secara historis saat ini pendidikan Islam mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan yang signifikan juga dibanding dengan kondisi pendidikan Islam sebelumnya yang berlaku di Indonesia.

Diruntut dari latar belakang sejarah Nawa kartika, secara jelas peran dari Nadlatul Ulama dalam mengembangkan pendidikan saat ini, khususnya di Kabupaten Kudus dapat dikatakan sangat maju. Sehingga tidak heran jika Nawa Kartika

merupakan salah satu sekolah favorit Islam di kota Kudus. Bahkan di tingkatan sekolah dasar, Nawa Kartika satu-satunya sekolah yang memiliki siswa terbanyak se-Kabupaten Kudus. Hal tersebut tak luput peran dari semua tokoh pendiri Nawa Kartika yang notabenenya adalah warga Nahdlatul Ulama. Mulai dari pemberian nama, kemasan pendidikan, sampai kurikulum yang memadai, sehingga banyak diminati orang tua siswa untuk menyekolahkan putranya di Nawa kartika. Alasan lain adalah karena selain mendapatkan kurikulum pendidikan umum secara keseluruhan, juga mendapatkan kurikulum agama yang lengkap, sehingga diharapkan anak mereka mendapatkan ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Kegiatan Manasik Haji
Siswa Nawa Kartika

Kegiatan Ziarah
Siswa Nawa Kartika

BAB 4
YAYASAN / BPPPMNU NAWA KARTIKA

Dari awal berdirinya Nawa Kartika sudah terbentuk Pengurus Nawa Kartika yang di Ketuai oleh Ibu Mufawazah. Seiring berkembangnya pendidikan Pengurus Nawa kartika pada hari Kamis Kliwon, 14 Dzuldo'dah 1397 H./ 27 Oktober 1977, Alhamdulillah Nawa Kartika dengan resmi mulai mempunyai Yayasan Nawa Kartika yang diketuai oleh Bapak H. Dahlan Noor dengan Badan Hukum Akta Notaris No.14 Tahun 1977. Pada Tahun 2003 yang diketuai Bapak H. Fauzie HA. bergantilah menjadi BPPMNU Nawa Kartika (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama). Pada tanggal 11 Agustus 2021 secara resmi ada perubahan kembali namanya menjadi BPPPMNU Nawa Kartika (Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif

Nahdlatul Ulama) yang diketuai oleh Bapak H. Shofiyanto, S.Ag. dengan badan hukum No. AHU- 0018911.AH.01.04 tahun 2021.

Dibawah ini merupakan Susunan Pengurus dari tahun 1969 sampai sekarang.

a. Susunan Pengurus Periode 1969 – 1972

(Pengurus Nawa Kartika)

Penasehat	:	1. Bpk K.H. Turaichan Adjhuri
		2. Bpk K.H. Ahmad Thoha, BA
K e t u a	:	Mufawazah
Sekretaris	:	Faizah Noor
Bendahara	:	Sa'adah Muhammad
Seksi Sarpras	:	Yasin Rifa'i
Seksi Pendidikan	:	Mahfudl Siddiq
Seksi Humas	:	Mas'ud Hamid
Pembantu	:	1. Mas'an Hamid
		2. Abdul Rasyid
		3. Fatimah Noor
		4. Choiriyyah Mas'an

b. Susunan Pengurus Periode 1972 – 1975

(Pengurus Nawa Kartika)

Penasehat	:	1. Bpk K.H. Turaichan Adjhuri
		2. Bpk K.H. Sya'roni Achmadi
		3. Bpk K.H. Ahmad Thoha, BA
Ketua	:	Mas'ud Hamid
Sekretaris	:	Sa'adah
Bendahara	:	Mas'an Hamid
Seksi Pendidikan	:	Mahfudh Shidiq
Seksi Humas	:	Yasin Rifa'i
Pembantu	:	1. Choiriyyah Mas'an
		2. Abdul Rasyid
		3. Faizah Noor
		4. Fatimah Noor

c. Susunan Pengurus Periode 1975 – 1986

(Yayasan Nawa Kartika, dengan Badan Hukum : Akta Notaris No.14 Tahun 1977)

Penasehat	:	1. Bpk K.H. Turaichan Adjhuri
		2. Bpk K.H. Sya'roni Achmadi
		3. Bpk K.H. Ahmad Thoha, BA
K e t u a	:	H. Dahlan Noor
Sekretaris	:	Muhammad Nurul Idloh
Bendahara	:	Mas'ud Hamid
Seksi Pendidikan	:	Mahfudl Shidiq
Seksi Humas	:	Yasin Rifa'i
Pembantu	:	1. Mas'an Hamid
		2. Faizah Noor
		3. Fathimah Noor
		4. Choiriyah Noor
		5. Sa'adah Muhammad
		6. Hj. Siti Chanatun

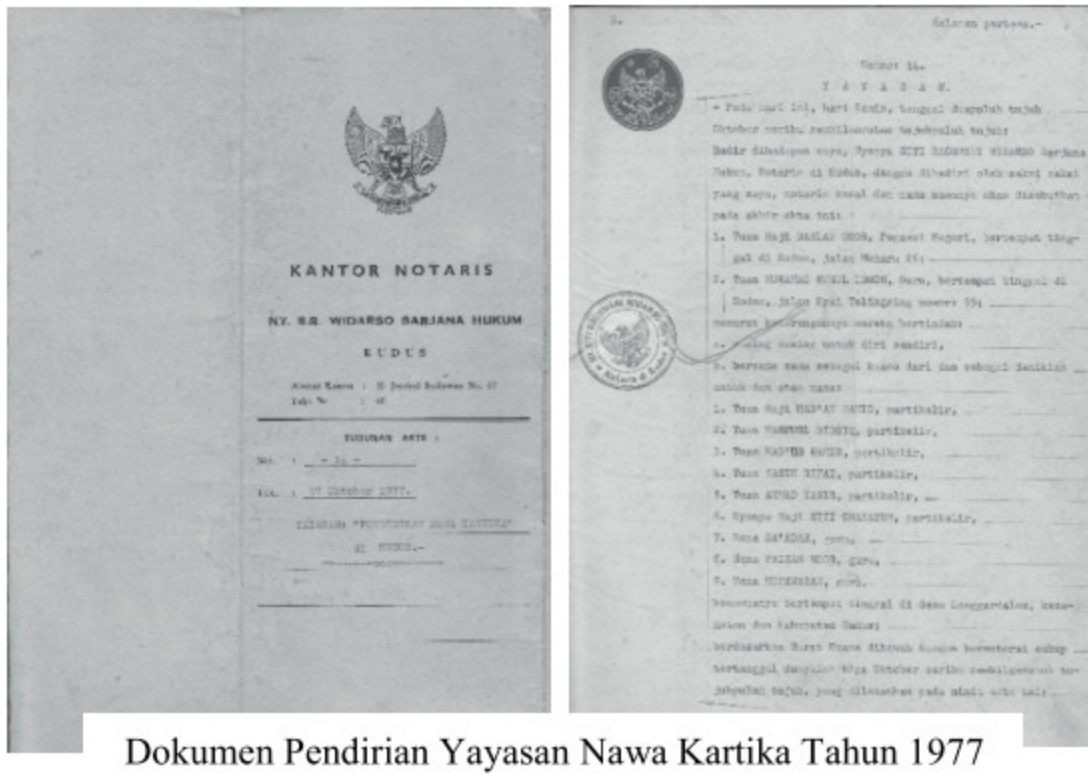

KANTOR NOTARIS

NY. S.R. WIDARSO SARJANA HUKUM

KUDUS

SUSUNAN AKTE :

Dokumen Pendirian Yayasan Nawa Kartika Tahun 1977

d. Susunan Pengurus Periode 1986 – 2002

(Yayasan Nawa Kartika)

Ketua	:	1. H. Fauzie, HA
		2. H. Mas'ud Hamid
Sekretaris	:	1. Shofiyanto
		2. Anas Yusuf
Bendahara	:	1. H. Noor Chin
		2. Sa'adah Muhammad

Pembantu	:	1. Abdul Wahab
		2. Hidayati
		3. Hj. Siti Chanatun
		4. Mohamad Ashof
		5. Faizah Noor
		6. Munawir
		7. Mufawazah

e. Susunan Pengurus Periode 2002 – 2007 dan 2007 – 2011

(Yayasan Nawa Kartika) (BPPMNU Nawa Kartika Mulai Tahun 2003)

Penasehat	:	1. Bpk K.H. Sya'roni Achmadi
		2. Bpk K.H. Ma'ruf Irsyad
		3. Bpk K.H. Choiro Zyad T.A
Ketua	:	1. H. Fauzie, HA
		2. H. Mas'ud Hamid

Sekretaris : 1. Shofiyanto, S.Ag

2. Mahya Najid, S.Ag

Bendahara : 1. H. Noorchin

2. Hidayati, BA

Seksi – seksi :

Sie Pendidikan : 1. Abdul Wahab

2. Drs. Noor Fanani

3. Hidayati, BA

Sie Sarana dan Prasarana : 1. H. Nuruddin

2. M. Ashof Abdul Jabbar

3. Abdul Malik, B.Sc

Sie Usaha dan Kesejahteraan: 1. M. Anas Yusuf

2. Sa'adah

3. Mahmudah

Sie Humas : 1. Munawir

2. M.Fatchan

3. Zulfa Hanum, BA

f. Susunan Pengurus Periode 2011 – 2016

(Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Nawa Kartika)

Periode : 2011 – 2016

Penasehat	:	1. Bpk K.H. Sya'roni Achmadi
		2. Bpk K.H. Choiro Zyad T.A
		3. Bpk Drs H. Abdul Chamid, MPd
Ketua	:	1. Shofiyanto, S.Ag
		2. Abdul Wahhab, S.Pd.I
Sekretaris	:	1. Muchammad Fatchan
		2. H. Mahya Najid, S.Ag
Bendahara	:	1. Hj. Hidayati, BA
		2. H. M. Faishol

Seksi – seksi :

Sie Pendidikan	:1. Musabbichah, S.Pd.I
	2. Hj. Zulfa Hanum A.Ma
	3. Drs. H. Noor Hidayat

Sie Sarana dan Prasarana :		1. H. Nuruddin
		2. Abdul Malik, B.Sc
		3. H. Suwito
Sie Usaha dan Kesejahteraan:		1. H. Ihdi Fahmi, ST
		2. H. Zainal Musthofa
		3. Muhammad Edy
Sie Humas	:	1. Hj. Sa'adah
		2. H. A. Noor Chien
		3. M. Anas Yusuf

g. Susunan Pengurus Periode 2017 - 2022

(Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Nawa Kartika)

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0018911.AH.01.04. Tahun 2021 tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan BPPMNU Nawa Kartika menetapkan:

Dewan Pembina : 1. KH. M. Sya'roni Achmadi

2. KH. Khoirozyad TA

Dewan Pengawas : 1. KH. Saifuddin Luthfi

2. KH. M. Yusrul Hana

Dewan Pengurus :

Ketua : Shofiyanto, S. Ag.

Wakil Ketua : M. Anas Yusuf

Sekretaris : H. Muhammad Fatchan

Wakil Sekretaris : H. Mahya Najid, S. Ag.

Bendahara : Hj. Hidayati, BA

Wakil Bendahara : H. M. Faishol

1. Bidang Pendidikan & Pengajaran :

1. Drs. H. Noor Hidayat

2. Hj. Musabbichah, S.Pd.I

3. Hj. Zulfa Hanum, A.Ma

2. Bidang Sarana Prasarana :

1. H. Nuruddin

2. Abdul Malik, B.Sc.

3. H. Abdul Jabbar Ashof

3. Bidang Usaha : 1. H. Ihdi Fahmi, S.T
2. H. Zainul Musthofa
3. Muhammad Edy

4. Bidang Humas dan Pengembangan :
1. H. Suwito
2. H. A. Noor Chin
3. Hj. Sa'adah

BAB 5
KELOMPOK BERMAIN MUSLIMAT NU NAWA KARTIKA

A. Pengertian Kelompok Bermain

Kelompok Bermain adalah tempat berkumpulnya balita, dan anak kecil yang belum mulai sekolah untuk bermain dan berinteraksi sosial. Dalam kelompok bermain, anak-anak dapat bermain dan melakukan aktivitas bersama, tetapi tetap bisa didampingi dan diawasi orang tua maupun pengasuh. Di kota Kudus, ada banyak Kelompok Bermain yang bisa ditemukan. Salah satunya adalah Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika yang beralamat di Jl. KH. Turaichan Adjhuri No. 142 B,

Langgardalem RT 03 / RW 03, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika berdiri pada **hari Rabu Legi tanggal 19 Jumadil Akhirah 1423 H. bertepatan dengan 28 Agustus 2002 M.** Berdirinya KB Nawa Kartika tahun 2002 karena perkembangan zaman, karena banyaknya anak TK yang belum umur tetapi sudah masuk TK maka harus di wadahi dalam jenjang sebelumnya yakni KB (Kelompok Bermain). Begitu dengan masukan Pemerintah agar pendidikan di mulai sejak dini yakni mendirikan KB.

Disamping berdirinya sebuah sekolah, tentunya untuk merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi, misi, serta tujuan sekolah tidak terlepas daripada peran kepala sekolah di dalamnya. Pada Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika, tercatat sudah dua kali dilakukan pergantian kepemimpinan. Yang pertama pada tahun 2002-2013 sekolah ini di pimpin oleh Ibu Hj. Musabbichah, S.Pd.I. kemudian yang kedua pada tahun 2013-

2022 Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika dipimpin oleh Ibu Iffana Rofida, A.Ma.Pd.Tk.

Pergantian kepala sekolah ini penting untuk dilakukan karena, kepala sekolah adalah pemimpin yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan pendidikan. Segala kapasitas intelektual, emosional, spiritual juga sosial dari seorang kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. Kegiatan di Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika dilakukan dengan terstruktur. Diantaranya ada kegiatan membaca buku, bermain musik, melakukan kerajinan tangan, bermain dengan anak-anak lain dari berbagai usia, dan belajar berinteraksi dengan orang dewasa selain orang tua atau pengasuh mereka. Semua bentuk dari kegiatan-kegiatan tersebut dipersiapkan agar dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan di jenjang berikutnya.

B. Kurikulum dan Mapel Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika

Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika menerapkan Kurikulum 13 (K13). Dengan media pembelajaran Loose Part. Hal ini, dikarenakan media pembelajaran Loose Parts dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Media pembelajaran Loose Parts menciptakan kemungkinan kreasi tanpa batas dalam aktifitas pembelajaran dan mengundang kreativitas peserta didik. Media pembelajaran Loose Part merupakan media bahan ajar yang kegunaannya dalam pembelajaran peserta didik tidak pernah ada habisnya juga bahan ajar Loose Part dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek seperti : Pemecahan masalah, Kreativitas, Konsentrasi , Motorik halus, Motoric kasar, Sains (*Sience*), Pengembangan bahasa (Literasi), Seni (*Art*), Logika berpikir Matematika (*Math*), Teknik (*Engineering*), Teknologi (*Technology*).

Terkait dengan Kurikulum 2013 (K-13) yang dterapkan oleh Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dsb., sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika. Materi pelajaran tersebut (terutama Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) disesuaikan dengan materi pembelajaran standar Internasional (seperti *PISA* dan *TIMSS*) sehingga pemerintah berharap dapat menyeimbangkan pendidikan di dalam negeri dengan pendidikan di luar negeri.

Muatan Lokal di Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika berdasar pada Ahlussunnah WalJama'ah (ke-ASWAJA-an) dengan mengedepankan hafalan-hafalan surat pendek, Asmaul Husna, do'a sehari-hari, hafalan tauhid, dan bersholawat. Adapun nama Kitab yang dipakai di sekolah ini yaitu Kitab Yanbu'a Jilid Pemula.

C. Tenaga Pendidik dan Kependidikan KB Muslimat NU Nawa Kartika

KB Muslimat NU Nawa Kartika memiliki 11 Tenaga Pendidik dengan kualifikasi pendidikan S1 dan 4 Tenaga Kependidikan. Berikut ini datanya:

NO.	NAMA	ALAMAT	JABATAN
1	Iffana Rofidah, A.Ma.Pd.TK	Ds. Kedungdowo Rt.01/04 Kaliwungu Kudus	Kepala Sekolah

2	Akhriza, S.Pd.I	Kaligunting Kajeksan Rt 3 Rw 2 59314 Kudus	WaKa Kepsek
3	Naily Rosyidah, S.E	Ds. Prambatan Kidul No. 3 Rt 2/3 Kaliwungu Kudus	Guru
4	Eko Muji Lestari, S.Pd	Ds. Demangan No. 8A Rt.03/03 Kota Kudus	Guru
5	Lita Izzatul Yazidah, S.Pd	Ds. Langgardalem No. 249 C Rt.01/03 Kota Kudus	Guru
6	Hindun Khozanah, S.Pd	Ds. Jurang Rt.01/03 Gebog Kudus	Guru
7	Nur Khalimah, S.Kom.I, S. Pd	Jl. Letkol Tit Sudono No.73 Wergu Kulon	Guru
8	Nailin Ni'mah, S.S	Ds. Kajeksan Rt 01/03 Kota Kudus	Guru
9	Lilis Suryani, S.Pd.I	Ds. Lau Dk.Pranak Dawe Kudus	Guru
10	Rina Robi'atul Adawiyyah, S.Pd	Ds. Kauman Rt 02 Rw 01 Kota Kudus	Guru

11	Muzaidah Kurniawati, S.Pd	Ds. Besito Rt 06 Rw 03 Gebog Kudus	Guru
12	Uswatun Hasanah, S.Pd	Ds. Kajeksan Rt 01/02 Kota Kudus	TU
13	Noor Zulaikha	Ds. Langgardalem	Juru Masak
14	Muhammad Yusuf	Ds. Damaran Petajen, Rt 05 Rw 01 Kota Kudus	Satpam
15	Ivan Revaldo Sebastian	Ds. Langgardalem	Penjaga

Pendidik dan Kependidikan KB Muslimat NU Nawa Kartika

D. Jumlah Siswa dari Awal Berdirinya Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika:

1. Tahun 2003/2004 : 38 Siswa
2. Tahun 2004/2005 : 41 Siswa
3. Tahun 2005/2006 : 43 Siswa
4. Tahun 2006/2007 : 44 Siswa
5. Tahun 2007/2008 : 47 Siswa
6. Tahun 2008/2009 : 49 Siswa
7. Tahun 2009/2010 : 53 Siswa
8. Tahun 2010/2011 : 57 Siswa
9. Tahun 2011/2012 : 57 Siswa
10. Tahun 2012/2013 : 61 Siswa
11. Tahun 2013/2014 : 65 Siswa
12. Tahun 2014/2015 : 89 Siswa
13. Tahun 2015/2016 : 99 Siswa
14. Tahun 2016/2017 : 107 Siswa
15. Tahun 2017/2018 : 108 Siswa
16. Tahun 2018/2019 : 79 Siswa
17. Tahun 2019/2020 : 81 Siswa

18. Tahun 2020/2021 : 75 Siswa
19. Tahun 2021/2022 : 73 Siswa
20. Tahun 2022/2023 : 96 Siswa

Kegiatan di KB Muslimat NU Nawa Kartika

E. Jumlah Siswa dari Awal Berdirinya Kelompok Bermain Muslimat NU Nawa Kartika:

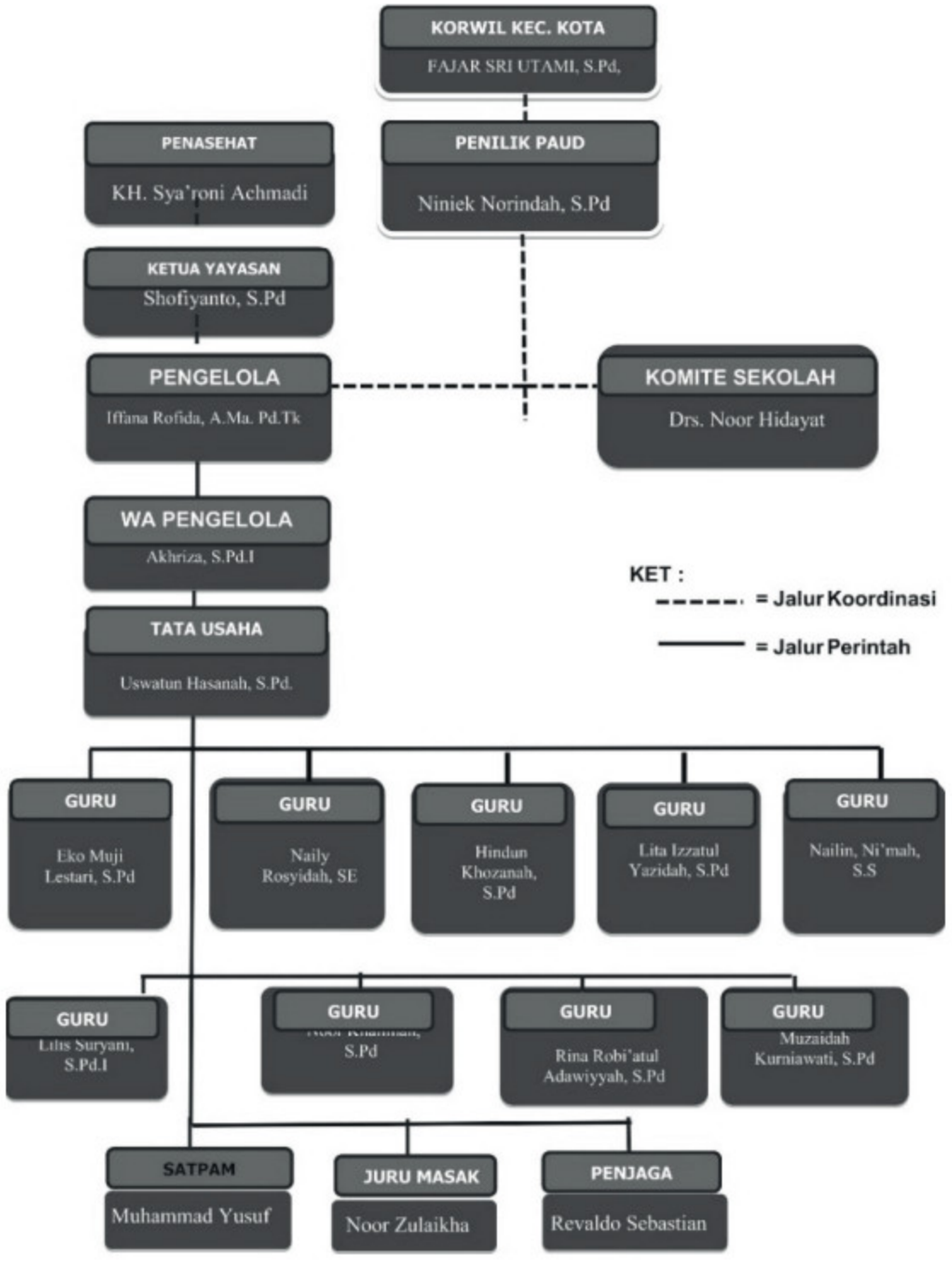

F. Foto Lokasi & Kegiatan Peserta Didik di KB Muslimat NU Nawa Kartika

Gedung dan Fasilitas KB Muslimat NU Nawa Kartika

Kegiatan Pembelajaran di KB Muslimat NU Nawa Kartika

BAB 6
TK MUSLIMAT
NU NAWA KARTIKA

1. Kelembagaan

A. Identitas TK Muslimat NU Nawa Kartika

Pendidikan merupakan intervensi positif lingkungan yang diperlukan dalam rangka pembentukan dan perkembangan kemampuan optimal anak. Melalui Program Pendidikan Pra Sekolah yang mencakup aspek pelayanan pendidikan, kesehatan dan gizi maka diharapkan tercapai kemajuan dalam menjaga kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hal tersebut maka Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Nawa Kartika mendirikan **TK Muslimat NU Nawa Kartika pada**

hari Rabu Wage tanggal 12 Syawwal 1388 H. bertepatan dengan 1 Januari 1969 M. berlokasi di Desa Langgardalem Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

TK Muslimat NU Nawa Kartika merupakan Lembaga Pendidikan Islam *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* yang melayani anak usia 4 – 6 tahun. Mulai tahun 2000 TK Muslimat NU Nawa Kartika membuka layanan kelompok *Halfday*. Karena kepercayaan masyarakat semakin tinggi pada layanan pendidikan TK Muslimat NU Nawa Kartika maka pada tahun 2012 lokasi sekolah dipindah ke Jl. Menara No 39 A Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dengan luas tanah 1.136 m^2 dan sudah terakreditasi A.

Bangunan Gedung TK Muslimat NU Nawa Kartika

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah Sosio Emosional (agama, sikap dan perilaku) pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), Kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Kegiatan bermain menjadi bagian penting dalam pendidikan anak menuju perkembangan normal sesuai dengan kodrat anak. Pelaksanaan pendidikan di Taman Kanak-Kanak menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Melalui bermain seorang anak dapat mengembangkan kepribadiannya, termasuk perkembangan motorik sosial, emosi maupun kecerdasannya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus berfungsi sebagai alat untuk

memahami perasaan dan pikiran orang lain. Kemampuan berbahasa tidak hanya diperlukan oleh manusia yang sudah dewasa saja, tetapi juga diperlukan bagi kehidupan anak.

Melatih kemampuan siswa TK Muslimat NU Nawa

Dalam perkembangannya anak usia 3-6 tahun sedang mengalami fase peralihan dari masa egosentris ke masa sosial. Ia mulai sadar bahwa lingkungan tidak selalu sesuai dengan keinginannya sehingga ia harus belajar menyesuaikan diri kepada tuntutan lingkungannya itu. Sebagai lembaga pendidikan, TK Muslimat NU Nawa Kartika Kudus berperan dalam pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu

pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

TK Muslimat NU Nawa Kartika Kudus yang dipimpin oleh Ibu Zulfa Rida, S.Ag, S.Pd ini, terus berusaha mengadakan pembenahan dan peningkatan dalam berbagai bidang, baik peningkatan kualitas maupun peningkatan sarana prasarana pendidikan dengan maksud agar guru dan anak didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan senang, tertib, lancar, tenang, dan nyaman di lingkungannya sehingga mutu pendidikan dapat optimal sesuai harapan. Berikut ini nama Kepala TK Nawa Kartika dari masa ke masa beserta tahun periodenya:

1. Ibu Mas'amah Tahun 1969 – 1970
2. Ibu Musti Faizah Tahun 1970 – 1972
3. Ibu Mahmudah Tahun 1972 - 1989
4. Ibu Hj. Musabbichah, S.Pd Tahun 1989 – 2018
5. Ibu Zulfa Rida, S.Ag, S.Pd Tahun 2018 – sekarang

B. Program Layanan TK Muslimat NU Nawa Kartika

Guru atau Pendidik merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menetukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pengajaran perlu tersedianya guru yang *qualified*, artinya ialah disamping menguasai materi pelajaran, metode mengajar, juga mengerti tentang dasar-dasar pendidikan. Berdasarkan data, total keseluruhan guru atau tenaga pendidik di TK Muslimat NU Nawa Kartika Kudus berjumlah 20 orang dengan kualifikasi pendidikan rata-rata Strata 1 (S1) dan 10 tenaga kependidikan berstatus Non PNS. Sedangkan untuk kelas di TK Muslimat NU Nawa Kartika Kudus terbagi menjadi 2 kelompok. Yaitu kelompok A yang berjumlah 121 anak dengan usia mulai dari 4-5 tahun. Kemudian kelompok B berjumlah 153 anak dengan usia mulai dari 5-6 tahun.

Dasar-dasar pendidikan amat sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang

mulia sebagai pengajar atau pendidik, hal ini merupakan sebagai sarana untuk membangkitkan dan memotivasi siswa dalam proses belajar mereka. Walaupun penguasaan materinya sangat baik, akan tetapi tidak didukung oleh pengetahuan akan faktor-faktor didaktis, maka akan menimbulkan dampak sebuah hambatan dalam penguasaan materi bagi siswa terhadap apa-apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

Melatih pengetahuan kepada siswa TK Muslimat NU Nawa Kartika

Layanan program di TK Muslimat NU Nawa Kartika Kudus dilakukan selama 6 kali dalam seminggu dimulai dari pukul 07.30–11.00 WIB. Dan alokasi pembelajaran di Satuan PAUD Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Nawa Kartika dilakukan sebanyak 30 jam @ 60 menit (1.260 menit)

dalam seminggu. Berikut ini merupakan jadwal kegiatan peserta didik di TK Muslimat NU Nawa Kartika Kudus:

- **Jadwal Kegiatan Half Day**

  Waktu belajar 6 hari

  Sabtu-Ahad, pukul 07.15 – 11.00 WIB

  Senin, Selasa, Rabu dan Kamis pukul 07.15 – 13.00 WIB

Jam	Kegiatan
07.15 – 07.30	Bermain di luar
07.30 – 08.30	Kegiatan Awal Pembukaan dan penambahan kegiatan agama
08.30 – 09.30	Kegiatan Inti / Area
09.30 – 10.00	Penutup, Istirahat (makan snack dan bermain)
10.00 – 10.30	BTA
10.30 – 11.30	Pengembangan Diri sesuai jadwal
11.30 – 12.30	Makan, Sholat, Istirahat
12.30 – 13.00	Penutup, Pulang

- **Jadwal Kegiatan Kelompok Reguler A**

  Waktu belajar 6 hari

  Sabtu- Ahad, pukul 07.15 – 09.15 WIB

  Senin, Selasa, Rabu dan Kamis pukul 07.15 – 10.00 WIB

Jam	Kegiatan
07.15 – 07.30	Bermain di luar
07.30 – 08.00	Pembukaan dan penambahan kegiatan agama
08.00 – 09.00	Inti
09.00 – 09.30	Istirahat (makan snack dan bermain)
09.30 – 10.00	Penutup, Pulang
10.00 – 10.30	Pengembangan Diri sesuai jadwal

- **Jadwal Kegiatan Kelompok Reguler B**

  Waktu belajar 6 hari ;

  Sabtu- Ahad, pukul 09.15 – 11.00 WIB

  Senin, Selasa, Rabu dan Kamis pukul 10.00 – 12.30 WIB

Jam	Kegiatan
09.30 – 10.00	Pengembangan Diri sesuai jadwal
10.00 – 10.30	Pembukaan dan penambahan kegiatan agama
10.30 – 11.30	Inti
11.30 – 12.00	Istirahat (makan snack dan bermain)
12.00 – 12.30	Penutup, Pulang

C. Program Khusus dan Pendukung

TK Muslimat NU Nawa Kartika mengembangkan program khusus sebagai program unggulan dari Satuan PAUD ini berupa :

a. Pendidikan karakter agama Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja)
b. Pendidikan karakter lingkungan hidup (apotik hidup dan kreatif barang sisa)
c. Pendidikan karakter kewirausahaan (ternak ikan)
d. Pengembangan diri sesuai bakat dan minat anak (komputer, menari, mewarnai)

2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Muslimat NU Nawa Kartika

A. Visi TK Muslimat NU Nawa Kartika

Santun Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi

Penjabaran Visi :

Terwujudnya anak didik yang santun dalam berbudi pekerti dengan indikator sebagai berikut :

1. Menjadi pribadi yang berahlaq mulia
2. Menjadi pribadi yang Sopan santun
3. Menjadi pribadi yang berkarakter percaya diri, disiplin dan jujur
4. Menjadi pribadi yang cerdas secara emosional dalam berperilaku dan cerdas secara sepiritual dalam motivasi dan aktivitas.

Terwujudnya anak didik yang unggul dalam pencapaian prestasi dengan indikator sebagai berikut :

1. Unggul dalam pencapaian target daya serap kurikulum.
2. Unggul dalam lomba akademik maupun non akademik.
3. Unggul dalam kedisiplinan beribadah.

4. Unggul dalam pembentukan watak dan sikap kepribadian yang tercermin dalam perilaku keseharian.

B. Misi TK Muslimat NU Nawa Kartika

Untuk mencapai Visi, TK Muslimat NU Nawa Kartika menetapkan misi sebagai berikut :

1. Menanamkan nilai keagamaan yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah sejak usia dini agar anak memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah
2. Mengembangkan 6 aspek kemampuan anak melalui kegiatan *life skill*
3. Menyelenggarakan proses Kegiatan Belajar Mengajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif
4. Menerapkan pembelajaran berbasis IT

C. Tujuan TK Muslimat NU Nawa Kartika

Tujuan TK Muslimat NU Nawa Kartika adalah sebagai berikut :

1. Penanaman nilai-nilai akidah yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah
2. Mempersiapkan kemampuan anak dalam aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni serta sosial emosional
3. Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan anak sehingga anak berkembang secara optimal dan mampu mengaktualisasi diri
4. Mengembangkan potensi dalam menghadapi era globalisasi melalui kegiatan yang berbasis IT.

Kegiatan siswa TK Muslimat NU Nawa Kartika

D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Muslimat NU Nawa Kartika

TK Muslimat NU Nawa Kartika memiliki 20 Tenaga Pendidik dengan kualifikasi pendidikan S1dan 10 Tenaga Kependidikan. Berikut ini datanya:

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	a, S.Ag, S.Pd	P	S1 PAUD	Kepala TK
2	Roudlotul Jannah, S.Pd.AUD	P	S1 PAUD	Wakil Kepala/Guru
3	Noor Rohmah, S.Pd.AUD	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
4	Siti Arbainah, S.Pd.AUD	P	S1 PAUD	Guru Kelas B
5	N. Laila Choiris Saro, S.Pd.AUD	P	S1 PAUD	Guru Kelas B
6	Titi Suryati, S.Pd.AUD	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
7	Ruodlota Aliyati Noor, S.Psi	P	S1 Psikologi	Guru Kelas B
8	Ana Ristiana, S.Pd.AUD	P	S1 PAUD	Guru Kelas A

9	Arista Kurniasari, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
10	Kistiati, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Kelas B
11	Nursiah, S.Pd.I, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
12	Naili Sakinatina, S.Pd.I, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
13	Firza Ilya, S.Psi, Gr.	P	S1 Psikologi	Guru Kelas B
14	Amaliya Widi Astuti, S.Pd.AUD, Gr.	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
15	Dewi Maria Ulfa Rahmawati, S.Pd, Gr.	P	S1 PAUD	Guru Kelas A
16	Yurindra Permanasari, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Kelas B
17	Faridhotul Uswatun K, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Kelas B
18	Dewi Ratnawati, S.A.P, M.Si	P	S2 Administrasi Publik	Tata Usaha
19	Alfa Rusyda, S.Pd	P	S1 BK	Guru Kelas B
20	Rina Ema Rahmawati, S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Guru Kelas B

21	Ahlami Salsabila, S.E.	P	S1 Ekonomi Syariah	Tata Usaha
22	Nor Laila Shofa, S.Pd	P	S1 PAUD	Guru Pendamping
23	Khilda Awalia	P	SMA	Pegawai Koperasi
24	Ernawati	P	SMA	Pegawai Koperasi
25	Suparsit	L	SMP	Penjaga
26	Ali Imron	L	SMP	Penjaga
27	M. Nurul Anwar	L	SMA	Satpam
28	Kustiati	P	SMA	Juru Masak
29	Sukaenah	P	SD	Juru Masak
30	Umi	P	SMA	Juru Masak

Kepercayaan antar personil di TK Muslimat NU Nawa Kartika terbentuk dikarenakan perilaku teratur personil mulai dari Kepala Sekolah, Guru dan Staf untuk berusaha dekat dengan satu sama lain baik di dalam maupun di luar lingkungan TK Muslimat

NU Nawa Kartika. Kepercayaan semua personil TK Muslimat NU Nawa Kartika sangat tinggi. Perilaku jujur diterapkan oleh semua personil TK Muslimat NU Nawa Kartika, sehingga tercipta suasana saling menghargai antar personil.

Personil TK Muslimat NU Nawa Kartika saling pengertian dan dapat bekerja secara kolaboratif. Semua personil memiliki inisiatif yang tinggi terhadap penyelesaian pekerjaan sesuai dengan peran masing-masing. Solidaritas terbentuk antara pimpinan lembaga, guru dan staf. Setiap kali ada salah satu mendapatkan kendala/kesusahan/musibah, muncul rasa empati pada diri semua personil. Sharing pengetahuan antar personil terjalin cukup baik. Jika terdapat pengetahuan baru yang bermanfaat, salah satu personil akan menyampaikan kepada personil lain, dan tidak sungkan satu personil bertanya kepada personil lain terkait hal yang belum diketahuinya.

Pola Kepemimpinan di TK Muslimat NU Nawa Kartika berbasis Kolegial, bahwa pimpinan sering kali meminta pertimbangan dan masukan dari personil lain dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut menjadikan semua personil merasa ikut

bertanggung jawab atas keputusan yang diambil bersama. Etos kerja cukup baik ditunjukkan dengan kedisiplinan yang tinggi semua personil. Persentase kedisiplinan bulanan lebih dari 98% personil hadir tepat waktu.

Pendidik dan Siswa TK
Muslimat NU Nawa Kartika

E. Struktur Kepengurusan TK Muslimat NU Nawa Kartika (Penyelenggara, Pengelola, Guru, dan Uraian Tugas)

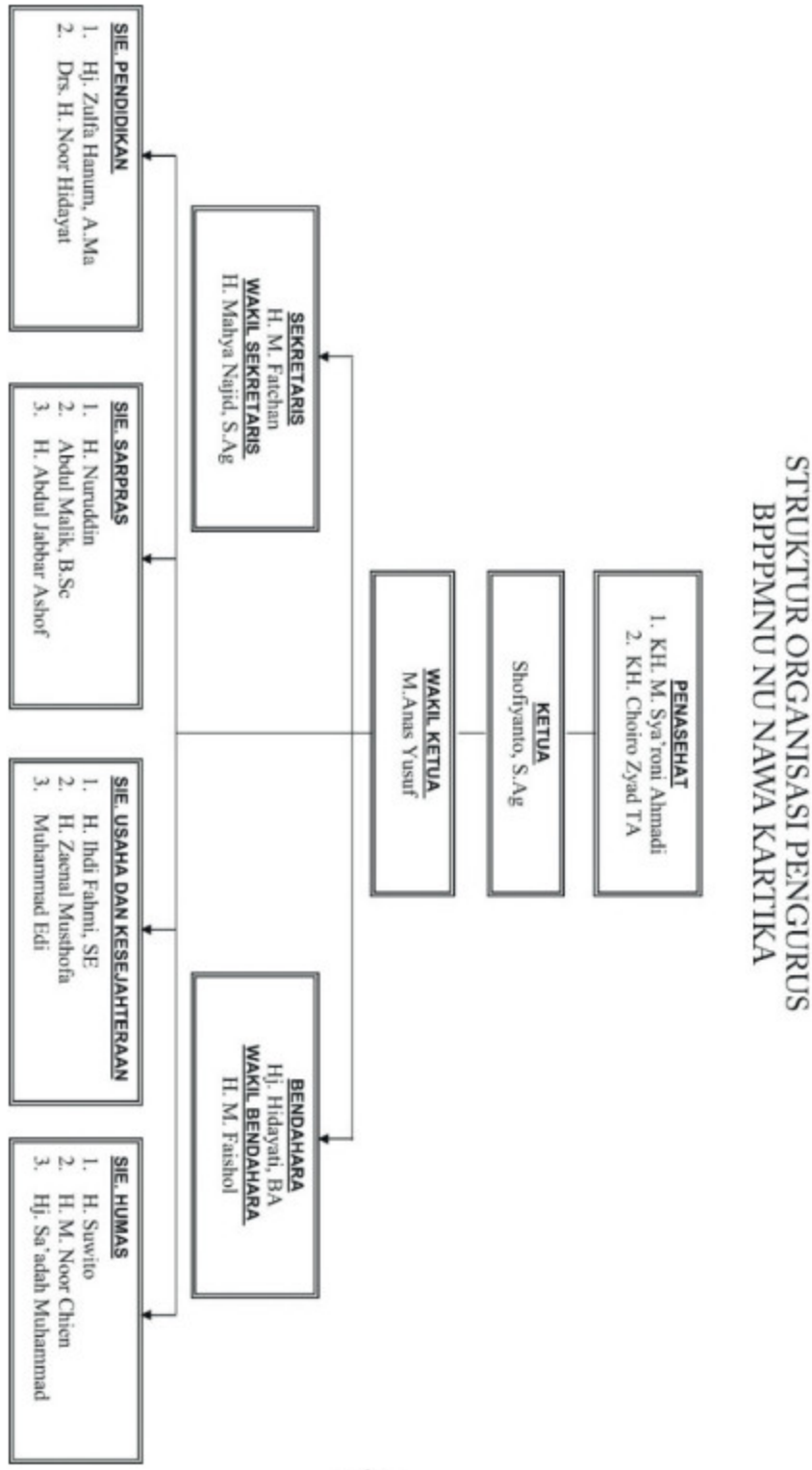

STRUKTUR ORGANISASI
TK MUSLIMAT NU NAWA KARTIKA

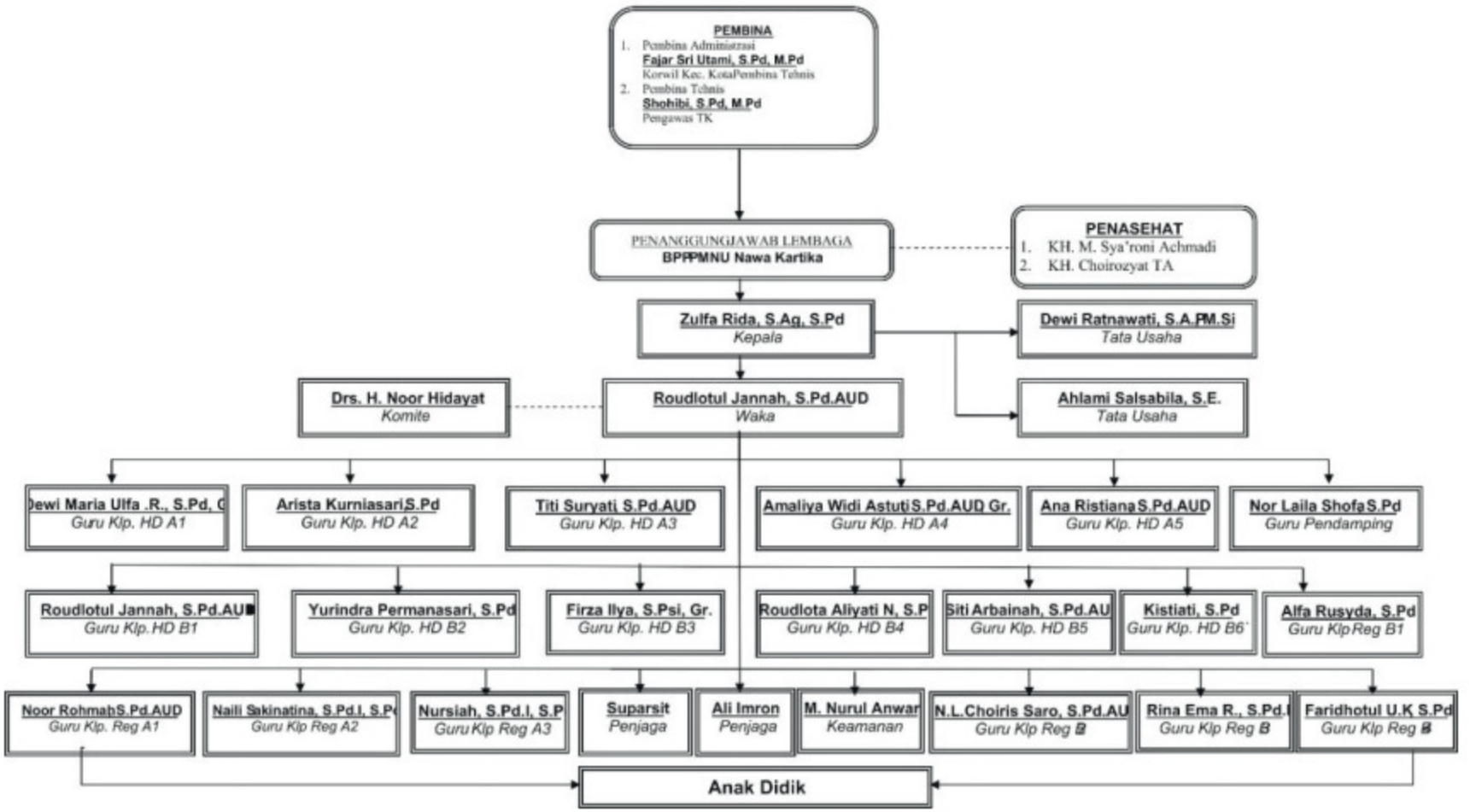

- **Uraian Tugas Sebagai Berikut:**

1. Pembina Administrasi, bertanggungjawab dalam :
   a. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, monitoring, evaluasi pelaksanaan pendidikan yang meliputi kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan pengurusan PAUD
   b. Pemberian informasi mengenai pengelolaan pendidikan PAUD

2. Pembina Tehnis /Non Tehnis, bertanggungjawab dalam :
   a. Melaksanakan pelayanan teknis administrasi pendidikan, kesiswaan, keuangan, subsidi/bantuan, data statistik dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan.

3. Pengawas bertanggungjawab dalam :
   a. Melaksanakan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program PAUD

b. Melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manjerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 standart nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, serta evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan.

4. Ketua BPPPMNU Nawa Kartika bertanggung jawab dalam :
   c. Pengembangan pendidikan di TK Muslimat NU Nawa Kartika
   d. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
   e. Mengembangkan sarana dan prasarana serta peningkatan SDM.

5. Penasehat, bertanggungjawab dalam :
   a. Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan yayasan sesuai dengan visi, misi dan tujuan
   b. Memberikan masukan dalam menetapkan dan melaksanakan program yayasan
   c. Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta motivasi berorganisasi para pengurus.

6. Ketua Komite, bertanggungjawab dalam :
   a. Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
   b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu

c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat
d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan program pendidikan, rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah, kriteria kinerja satuan pendidikan, kriteria tenaga kependidikan, hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan
e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan
f. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

7. Kepala TK Muslimat NU Nawa Kartika, bertanggung jawab dalam :
    a. Pengembangan program TK Muslimat NU Nawa Kartika
    b. Mengkoordinasikan guru-guru TK Muslimat NU Nawa Kartika
    c. Mengelola administrasi TK Muslimat NU Nawa Kartika
    d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK Muslimat NU Nawa Kartika
    e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK Muslimat NU Nawa Kartika.

8. Wakil Kepala TK Muslimat NU Nawa Kartika, bertanggungjawab dalam :
    a. Membantu Kepala Sekolah dalam menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, program pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan,

ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian

b. Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan apabila Kepala Sekolah sedang berhalangan hadir
c. Membuat laporan secara berkala.
d. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

9. Tenaga administrasi, bertanggung jawab dalam :
   a. Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik
   b. Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
   c. Mengelola sarana dan prasarana TK Muslimat NU Nawa Kartika
   d. Mengelola keuangan.
   e. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

10. Guru Kelas, bertanggung jawab dalam :
    a. Menyusun rencana pembelajaran

b. Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
c. Mencatat perkembangan anak
d. Menyusun pelaporan perkembangan anak
e. Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
f. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

11. Guru Pendamping, bertanggungjawab dalam :
    a. Mendampingi guru kelas dalam menyiapkan kegiatan yang berkaitan dengan materi belajar
    b. Membantu menyusun kegiatan yang dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas
    c. Mendampingi anak dalam proses belajar mengajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kelas dengan pemberian instruksi yang singkat dan jelas
    d. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

12. Satpam, bertanggungjawab dalam :
    a. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah

b. Memonitor lingkungan sekolah (setelah bel masuk dibunyikan, petugas berkeliling sekolah untuk memastikan bahwa seluruh siswa sudah masuk kelas, setelah bel pulang, petugas berkeliling sekolah untuk terakhir kali memastikan bahwa kondisi lingkungan sekolah aman)
c. Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir sekolah
d. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah
e. Menunjukkan/memandu setiap ada tamu sekolah
f. Melaporkan keadaan lingkungan sekolah kepada Kepala Sekolah
g. Mengamankan proses kegiatan belajar mengajar
h. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

13. Penjaga, bertanggungjawab dalam :
    a. Menjaga atau merawat kebersihan sekolah (ruangan sekolah dan halaman)
    b. Membuka dan menurtup ruangan sekolah

c. Membersihkan ruangan kelas dan halaman sekolah
d. Merawat kebun sekolah
e. Melaporkan ke Kepala Sekolah jika ada alat keperluan sekolah, seperti habis atau rusaknya barang-barang kebutuhan sekolah
f. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

14. Juru Masak, bertanggungjawab dalam :
    a. Mengatur dan mengawasi proses pengadaan dan pengolahan makanan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan
    b. Mengolah makanan untuk seluruh anak didik dan karyawan sekolah sesuai dengan standart/menu yang telah ditetapkan
    c. Menjaga dan merawat kebersihan ruang dapur serta piranti/perlengkapan dapur
    d. Mengontrol kebersihan dan persiapan semua makanan yang siap dihidangkan

e. Mengecek dan melaporkan ke Kepala Sekolah jika ada alat keperluan sekolah seperti habis atau rusaknya barang-barang kebutuhan sekolah (kebutuhan untuk minuman, makanan dan kebutuhan piranti untuk memasak)

f. Menerima perintah tugas dari Kepala Sekolah.

Kunjungan Siswa TK Muslimat NU Nawa Kartika
ke Pengusaha Tenun Batik dan Radar Kudus

5. Alamat Dan Peta Lokasi TK Muslimat NU Nawa Kartika

TK Muslimat NU Nawa Kartika terletak di Jl. Menara No 39 A Rt 02 Rw 01 Kelurahan Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

Peta Lokasi
TK Muslimat NU Nawa Kartika

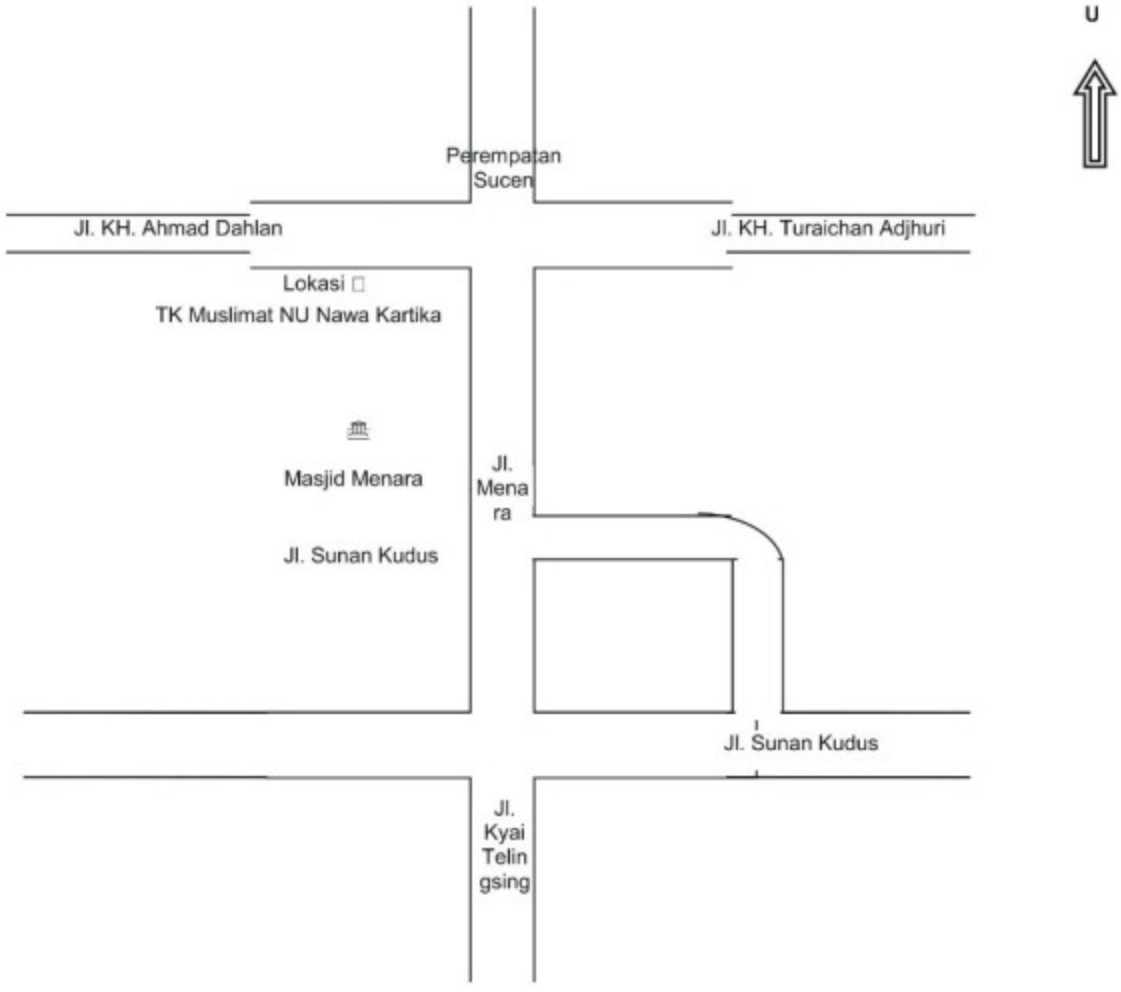

F. Peserta Didik TK Muslimat NU Nawa Kartika

Jumlah Peserta Didik TK Muslimat NU Nawa Kartika Tahun Pelajaran 2022 adalah 274 siswa yang terdiri dari 121 siswa Kelompok A dan 153 siswa Kelompok B. Berikut ini merupakan daftar peserta didik TK Muslimat NU Nawa Kartika berdasarkan pembagian kelas :

N	TAHUN	JUMLAH SISWA
1	2007-2008	224
2	2008-2009	237
3	2009-2010	238
4	2010-2011	228
5	2011-2012	246
6	2012-2013	251
7	2013-2014	269
8	2014-2015	264
9	2015-2016	298
10	2016-2017	347
11	2017-2018	298
12	2018-2019	269
13	2019-2020	255
14	2020-2021	242
15	2021-2022	274
16	2022-2023	275

G. Foto Kegiatan Peserta Didik di TK Muslimat NU Nawa Kartika

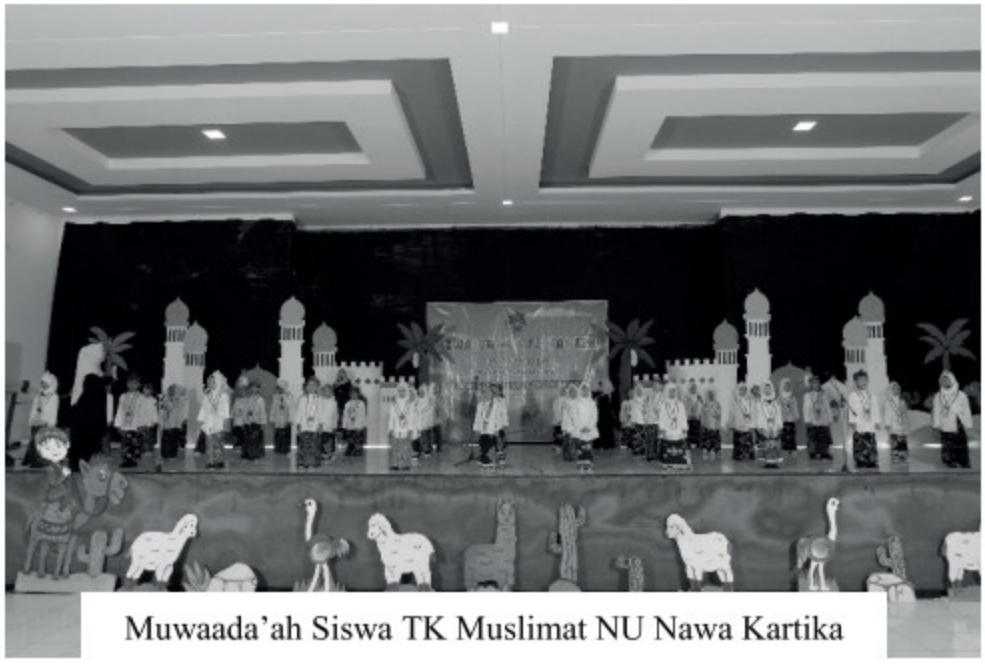

Muwaada'ah Siswa TK Muslimat NU Nawa Kartika

Kunjungan ke Percetakan Buya Barokah

Pengembangan Diri Seni Tari

Pengenalan Profesi & Kunjungan ke BPBD Kabupaten Kudus

Kegiatan KBM TK Muslimat NU Nawa Kartika

BAB 7
SD NU NAWA KARTIKA

A. Dasar Berdirinya SD NU Nawa Kartika

SD NU Nawa Kartika berdiri pada hari Sabtu Pahing tanggal 20 Desember 1969 M. bertepatan dengan 10 Syawal 1389 H. Nomor Seri : 90/P/C Piagam Pengakuan Kewajiban Belajar dari Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kudus, dengan Nomor Pokok : 335.

Pada bulan Desember 1975 pertama mengeluarkan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), SD Nawa Kartika pada pelaksanan pertama kali Ujian menggabung di SD Negeri Kajeksan di Wilayah Kudus I.

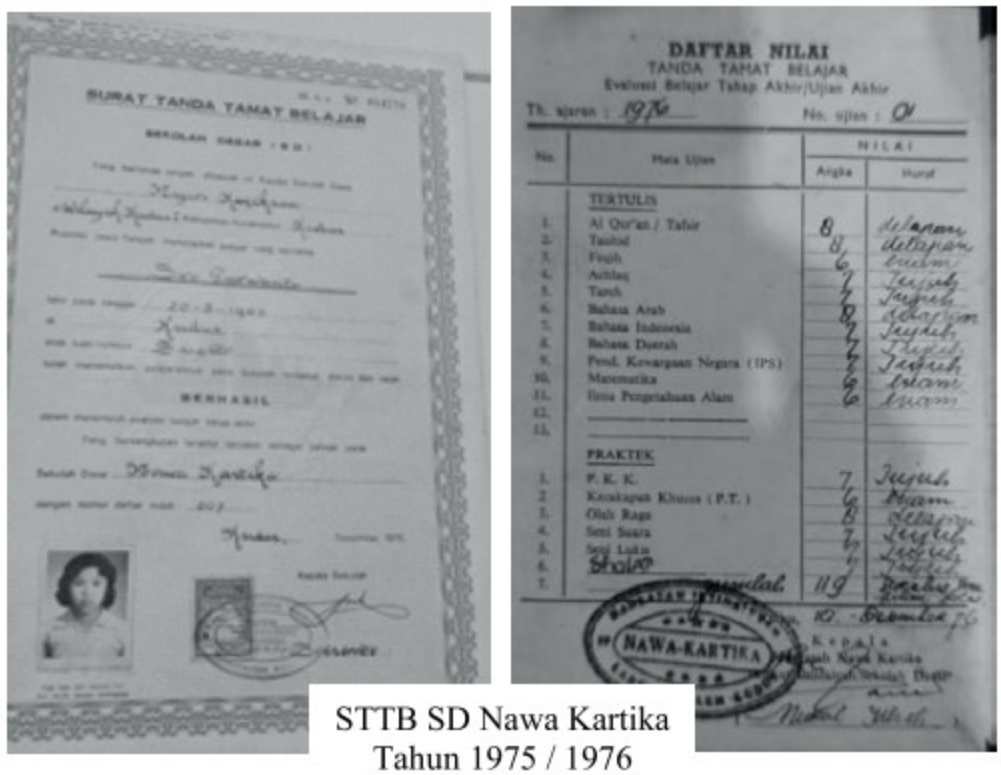

STTB SD Nawa Kartika
Tahun 1975 / 1976

Sekolah ini merupakan bentuk satuan penddidikan dasar yang menyelenggarakan Program Pendidikan selama 6 tahun menggunakan kurikulum 2013 dengan kurikulum Khusus BPPMNU Nawa Kartika. Berikut ini nama Kepala SD Nawa Kartika dari masa ke masa beserta tahun periodenya:

1. Ibu Churiyati, BA. Tahun 1970 – 1972
2. Ibu Syafa'ah Tahun 1972 – 1976
3. Bapak Nurul Idhoh Tahun 1976 – 1981

4. Bapak Abdul Wahab Tahun 1982 – 1989
5. Ibu Suryanti Tahun Tahun 1989 – 2001
6. Bapak M. Ansori, S.Pd.I Tahun 2001 – 2021
7. Ibu Juwairiyah, S.Ag, S.Pd Tahun 2021 – sekarang

Gedung SD Nawa Kartika

Hal ini dilakukan untuk mengembangkan berbagai aspek seperti aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dengan berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah (Aswaja) terhadap peserta didik. SD NU Nawa Kartika juga salah satu satuan pendidikan

dengan jenjang SD yang berlokasi di Langgardalem 150 A, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NU Nawa Kartika berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun total siswa yang terdapat di SD Nawa Kartika per tahun 2022 berjumlah 794 siswa. Yang dipimpin oleh Ibu Juwariyah, S.Ag, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD NU Nawa Kartika. Sekolah ini memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

B. Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya SD NU Nawa Kartika

- Visi

Mewujudkan sekolah yang unggul dalam prestasi, mantap dalam aqidah, berakhlaqul karimah dalam menyiapkan dan mengembangkan generasi yang handal.

- Misi

1. Memberikan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa untuk memiliki kemantaban aqidah, keluhuran akhlaq dan kedewasaan
2. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku
3. Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan ilmu agama dan umum dalam kehidupan sehari – hari
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa
5. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi diri sesuai minat dan bakat
6. Menumbuhkembangkan semangat yang unggul dan handal dibidang akademik
7. Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

- Adapun untuk tujuan dari SD NU Nawa Kartika adalah:

Membentuk pribadi siswa - siswi yang :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Berilmu amaliah
3. Beramal ilmiah
4. Beraqidah Ahlussunah Waljama'ah
5. Berkepribadian Akhlaqul Karimah

SD NU Nawa Kartika berstatus "Terakreditasi A" dengan SK Badan Akreditasi Sekolah Pemerintah Kabupaten Kudus Nomor : 25.A/BAS KAB/XII/2006 tanggal 14 Desember 2006. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja, diluar sekolahpun sama saja itu merupakan suatu pembelajaran.

Dalam UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa, dan negara.

Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar juga memiliki makna yang sama dengan penjelasan yang terurai diatas, akan tetapi ada perbedaan dengan audience nya, yaitu siswa kelas dasar 1 sampai 6. Adapun fungsi dari pendidikan dasar yaitu diantaranya yaitu peserta didik akan dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir secara kritis, membaca, menulis, berhitung dan penguasaan dasar untuk mempelajari sainstek serta kemampuan dalam berkomunikasi yang merupakan suatu tuntutan kemampuan minimal bermasyarakat.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
KANTOR KABUPATEN KUDUS

Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta Tahun 1999 SD Nawa Kartika

C. Kurikulum SD NU Nawa Kartika

Umum	Kurikulum yang di pakai	KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
		Kurikulum Merdeka	Kurikulum K 13	Kurikulum K 13	Kurikulum Merdeka	Kurikulum K 13	Kurikulum K 13
Agama	Hija	Latihan Menulis Huruf Hijaiyyah	Latihan Menulis Huruf Hijaiyyah	-	-	-	-
	Pegon	Latihan Menulis قيكون	Latihan Menulis قيكون	-	-	-	-
	Tauhid	Mu'taqod Seket	Mu'taqod Seket	عقيد ة ا لعوام	دروس العقائد الدينية الجزء الاول	دروس العقائد الدينية اجرالثانى	رسالة التوحيد
	Fiqih	فقه جاوان	فقه جا وان	الدروس الفقهية	الدروس الفقهية الحلقة الاول	الدروس الفقهية الحلقة الثانية	الدروس الفقهية الحلقة االثالثة
	Mahfudhot		المنتخبات في المحفوظات واللغات المفردات للقسم الاول	المنتخبا ت في المحفوظات واللغات المفردات للقسم الثانى	-	-	-
	Imla'	-	-	Kreasi Guru	-	-	-
	Tarikh	-	-	Nurul Yaqien	Nurul Yaqien	Nurul Yaqien	Djalamun
	B. Arab	-	-	Penerbit	Penerbit	Penerbit	Penerbit
	Tafsir	-	-	-	Terjemah Juz 'Amma	Terjemah Juz 'Amma	Terjemah Juz 'Amma
	Shorof	-	-		الامثلة التصرفية	الامثلة التصرفية	الامثلة التصرفية
	Nahwu	-	-		نحو جاوان	متن الاجروميه	متن الاجروميه
	Hadits	-	-	-	Hadits-Hadits Pilihan	Hadits-Hadits Pilihan	Hadits Arba'in Annawawiyyah
	Ke NU an	-	-	-	Ke NU an Ahlussunnah waljama'ah LP Ma'arif NU Jawa Tengah	Ke NU an Ahlussunnah waljama'ah LP Ma'arif NU Jawa Tengah	Ke NU an Ahlussunnah waljama'ah LP Ma'arif NU Jawa Tengah
	Tajwid	-	-	Tajwid karangan K.H. Saifuddin Luthfi	شفاء الجنان	Yanbu'a Jilid 7	Yanbu'a Jilid 7
	I rob	-	-	-	-	-	قلاجران اعراب
	Sholat	Tuntunan Sholat Lengkap	Tuntunan Sholat Lengkap	Tuntunan Sholat Lengkap	Tuntunan Sholat Lengkap	Tuntunan Sholat Lengkap	Tuntunan Sholat Lengkap
	Al Qur'an	Juz 'Amma	Juz 'Amma	Juz 'Amma	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an/Surat-surat pilihan

D. Prestasi Akademik dan Non Akademik SD NU Nawa Kartika

- Prestasi Akademik yang dicapai oleh siswa antara lain :

No	Jenis Lomba	Nama Siswa	Juara	Tingkat
1	PAI	M. Himmatul A'la	I	Kecamatan dan Kabupaten
2.	PAI	Ashlih Amriya	I	Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi
3.	Siswa Berprestasi	Khoirulika Noor H.	1	Kecamatan
4	PAI	Muhammad Firdaus	III	Kecamatan
5	PAI	Dina Syarafina	I	Kecamatan

- Prestasi Non Akademik antara lain :

No	Jenis Lomba	Nama Siswa	Juara	Tingkat
1.	MTQ	M. Himmatul A'la	I , II	Kecamatan , Kabupaten
2.	MTQ	Ashlih Amriya	I	Kecamatan, Kabupaten
3.	MTQ	Ziyad Taqiy Asyura	I	Kecamatan
4	MTQ	Khanza Laviera B	I	Kecamatan

5	Kaligrafi	Ganda Ihza H.B	I	Kecamatan
6	Khithobah	Rizal Alif F	III	Kecamatan
7	Rebana	Group Nawa Kartika	III	Kecamatan
8	Pildacil	Ganda Ihza H.B	I	Kecamatan
9	Pildacil	Khafidhotul Khasanah	I	Kecamatan
10.	Kaligrafi	Luthfa Ummi Azizah	I	Kecamatan
11.	Kaligrafi	Dwika Ramadhan	I,I,II	Kecamatan, Kabupaten Propinsi
12.	Karate	Khoirulika Noor H.	III	Jawa Tengah & DIY
13.	Pencak Silat	Sindy Floralia Y.	II	Kabupaten
14.	Bulu Tangkis	Gading Bafaqih	III	Kabupaten
15.	Pencak Silat	Sri Lestari	I, IV	Kecamatan, Kabupaten

Penyerahan Penghargaan kepada siswa SD Nawa Kartika

E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD NU Nawa Kartika

SD NU Nawa Kartika memiliki 61 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Sebagai berikut :

No.	Nama	Alamat Rumah
1	Juwairiyah, S.Ag., S.Pd	Langgardalem Rt 02 Rw 02 Kota Kudus
2	Muhammad Faqol Ahzab, S.Pd.I	Kauman Menara No. 22 Rt 03 RW 01 Kota Kudus
3	H. Mc Fatchan	Kauman Menara Rt 03 RW 01 Kota Kudus
4	H. M. Ansori, S.Pd.I	Prambatan Kidul Rt 08/03 Kaliwungu Kudus
5	Nasikin, S.Pd	Kramat Besar Rt/Rw: 9/4 Desa/Kel. Kramat Kec. Kota Kudus Kab. Kudus
6	Hj. Musthofah	Bakalan Krapyak Rt 06 Rw 04 Kaliwungu Kudus
7	Hj. Muflichah	Kauman Menara Rt 03 RW 01 Kota Kudus
8	Suciati	Wergu Kulon Rt 05 Rw 04 Kota Kudus
9	Indah Nurani, S.Ag, S.Pd	Wonorenggo Rt 02 Rw 05 Cangkring Rembang Karanganyar Demak
10	Hj. Noor Kholifah, S.Pd.I	Nganguk Wali Rt 04 Rw 03 Kramat Kota Kudus
11	Dina Mardiya, S.Ag ,S.Pd	Mlati Norowito Gg VII Rt 02 Rw 06 Kota Kudus
12	Ahzam Abar, S.Pd.I	Langgardalem No. 50 Rt 02 Rw 01 Kec. Kota Kudus
13	Muhammad Hery Wahyudi S.Ag	Purwosari Rt 01 Rw 07 Kec. Kota Kudus
14	Dra. Hj. Mufatechah, S.Pd	Kajeksan No. 164 Rt 02 Rw 01 Kec. Kota Kudus
15	Mas'adah, S.Pd.I, S.Pd	Bae Rt 03 Rw 03 Kec. Bae Kudus
16	Yunita Rosidah Fatmawati	Wergu Kulon 82 Rt 03 Rw 01 Kota Kudus

17	Sakinah Bafaqih,S.Pd.I, S.Pd	Kauman Menara Rt 02 Rw 01 Kec. Kota Kudus
18	Hj. Laila Fitriana, SE, S.Pd	Jl. KHA. Dahlan No. 38 Rt 02 Rw 01 Kajeksan Kota Kudus
19	Haniyya Mariyya, S.Pd.I	Langgardalem No. 210 Rt 03 Rw 01 Kota Kudus
20	Nianda Novitasari, S.Pd	Jetak Kembang Rt 03 Rw 05 Sunggingan Kec. Kota Kudus
21	Hendro Ari Wibowo, S.Si, M.Pd	Jl. Mayor Kusmanto No. 158 Rt 05 RW 01 Pedawang Bae Kudus
22	Arina Diana, S.Pd.I, S.Pd	Damaran Rt 03 Rw 02 Kec. Kota Kudus
23	Nurul Fathonah, S.Pd	Jl. Kaliyitno Rt 05 Rw 09 Desa Piji Kec. Dawe Kab. Kudus
24	Muhammad Yusrun Nada, S.Pd	Demangan Rt 03 Rw 01 Kota Kudus
25	Farlia Avianni, S.Pd.I	Undaan Kidul Gg 12 Rt 02 Rw 04 Undaan Kudus
26	Ikha Novita, S.Pd	Gulang Rt 04 Rw 06 Mejobo Kudus
27	Zhulfa Aliya, S.Pd	Loram Kulon Rt 09 Rw 04 Jati Kudus
28	Ahmad Jalaluddin Azzaki, S.Pd	Kauman Menara Rt 2 Rw 1 Kec. Kota Kudus
29	Nayli Mafaza, S.Pd.I	Kajeksan Rt 02 Rw 01 Kota Kudus
30	Arina Fazatin Nafala, S.Pd.I	Langgardalem No. 233 Rt 02 Rw 03 Kudus
31	Maisaratuz Zuhriyah, S.S	Jl. Sunan Kudus No. 202 Kudus
32	Viena Rostarika Lorida, S.Pd.I	Gondosari Rt 04 Rw 05 Gebog Kudus
33	Agus Rokhayanto, S.Pd	Sunggingan Gg Batik
34	Izatul Maula Fitri, S.Pd	Klumpit Rt 06 Rw 06 Gebog Kudus
35	Nova Farida Brillianti, S.Pd	Langgardalem Rt 03 Rw 03
36	Evy Kurniawati, S.Pd	Gulang Rt 01/04 Mejobo
37	Durrotun Nashichah, S.Pd	Klaleng Krajan Rt 03 Rw 01 Jekulo Kudus
38	Wachidatul Soimah, S.Pd.I	Kedungpaso Rt 01/02 No. 91 B Demangan
39	Ainun Ni'am, S.Kom, S.Pd	Medini gg,7 Rt 05 Rw 02 Undaan Kudus
40	M. Izzuddin Abdulssalam, S.Pd.I	Damaran No. 107 Rw 02 Rw 02 Kota Kudus

41	Retnowati, A.Md	Langgardalem No. 170 Rt 01 / 03 Kota Kudus
42	Noor Amaliyah, SI.Pust	Tanjungrejo Rt 03 Rw 03 Jekulo
43	Rachmawati Laili	Langgardalem 219 C Kudus
44	Nefinda Anggista Finandia, S.Pd	Kauman Rt 01 Rw 01 Kudus
45	Salsa Putri Yunita	Garung Lor 006/001 Kaliwungu Kudus
46	Muchamad Fadhli	Loram Wetan Rt 02 Rw 02 Jati Kudus
47	Sudiwiharto	Ploso Rt 02 Rw 05 Jati Kudus
48	Maryanto	Dk. Banci Puyoh Rt 01 Rw 05 Dawe Kudus
49	Kiswanto	Damaran Patajen Rt 01 Rw 01 Kota Kudus
50	Imam Wahyudi	Langgardalem Rt 03 Rw 03 Kota Kudus
51	Ifana Rosidah, M.Pd.I	Dk. Kalilopo Rt 02 Rw 04 Klumpit Gebog Kudus
52	Lilik Suraya	Langgardalem Rt 02 RW 01 Kota Kudus
53	Noor Vina Sholawati, S.Pd	Mijen Rt 01 Rw 01 Kaliwungu Kudus
54	Nurul Hikmah	Peganjaran 01/05 Bae Kudus
55	Rohmawati	Langgardalem Kota kudus
56	Khuzaenah	Bendaran Garung Kidul rt 01 Rw 02 kaliwungu Kidul
57	Hj. Barrotut Taqiyya	Kauman Menara Rt 02 Rw 01 Kec. Kota Kudus
58	Hj. Zubaidah	Pagongan Lor Kajeksan
59	Alwiyah	Langgardalem Rt 03 Rw 01 Kota Kudus
60	Noor Saidah	Betakaan Kerjasaan Rt 01 Rw 02 Kota Kudus
61	Syafa'atun	Langgardalem rt 01 Rw 03 Kota Kudus

F. Data Siswa SD NU Nawa Kartika

No.	Tahun	Jumlah
1	1987	285
2	1988	297
3	1989	269
4	1990	283
5	1991	293
6	1992	312
7	1993	328
8	1994	314
9	1995	327
10	1996	367
11	1997	393
12	1998	421
13	1999	460
14	2000	493
15	2001	553
16	2002	583

17	2003	615
18	2004	666
19	2005	708
20	2006	725
21	2007	764
22	2008	763
23	2009	810
24	2010	833
25	2011	848
26	2012	864
27	2013	900
28	2014	948
29	2015	970
30	2016	982
31	2017	1004
32	2018	954
33	2019	900
34	2020	857
35	2021	817
36	2022	794

Kegiatan siswa SD Nawa Kartika

G. Daftar Alumni SD NU Nawa Kartika

SD Nawa Kartika berdiri sejak tahun 1969. Berikut Daftar Nama Alumni Pertama, Kedua dan Ketiga serta Data Alumni SD Nawa Kartika :

1. Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1975 (Lulusan Pertama) sebagai berikut :

a. Choiruddin Kamal (sudah meninggal dunia), Langgardalem Kota Kudus
b. Noor Chalimi, Pagongan Lor Kajeksan Kota Kudus
c. Noor Hidayat, Pagoongan Kajeksan Kota Kudus

d. Noor Faizah, Kerjasan Kota Kudus
e. Sri Purwanti, Pagongan Lor Kajeksan Kota Kudus
f. Siti Churiyati (sudah meninggal dunia), Klumpit Gebog Kudus
g. Sa'diyah (sudah meninggal dunia), Sunggingan Kota Kudus
h. Sukini, Kajeksan Kota Kudus
i. Noor Hasanah (sudah meninggal dunia), Ngembal Bae Kudus
j. Zuhairoh, Bejen Kajeksan Kota Kudus
k. Kistianah, Sunggingan Kota Kudus

2. Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1976 (Lulusan Kedua) sebagai berikut :

a. Noor Malichah, Krandon Kota Kudus
b. Jauharotul Farida (sudah meninggal dunia), Semarang
c. Noor Fadhilah, Pagongan Lor Kajeksan Kudus
d. Shofiyatun, Langgardalem Kota Kudus

e. Noor Shofiyati, Kudus
f. Farida, Prambatan Kaliwungu Kudus
g. Izzatin Nada, Kajeksan Kota Kudus
h. Puji Rahayu, Kajan Krandon Kota Kudus
i. Cholidah, Langgardalem Kota Kudus
j. Suciati, Wergu Kulon Kota Kudus
k. Chusnul Chotimah, Langgardalem Kota Kudus

3. Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1977 (Lulusan Ketiga) sebagai berikut :

a. Mufrikhah, Krandon Kota Kudus
b. Siti Fatimah, Singocandi Kudus
c. Rustiana Handayani, Krandon Kota Kudus
d. Tasripin, Kajeksan Kota Kudus
e. Nikmah, Kajeksan Kota Kudus
f. Sri Nihlah, Kajeksan Kota Kudus
g. Zuriyah, Kajan Krandon Kudus
h. Rumisih, Pagongan Lor Kajeksan Kota Kudus
i. Zulaifa, Pagongan Lor Kajeksan Kota Kudus

j. Arifin, Pagongan Lor Kajeksan Kota Kudus

k. Nor Rohmah, Pagongan Kidul Kajeksan Kota Kudus

l. Siti Karomah, Wergu Kota Kudus

m. Kustiyati, Langgardalem Kota Kudus

n. Hayati, Langgardalem Kota Kudus

o. Imroh, Ngembal Bae Kudus

p. Omi Mutia, Semarang

q. Saiful Huda, Kudus Permai Kaliwungu Kudus

4. Data Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1984/1985 s.d. 1998/1999 :

No.	TP	Jumlah	No	TP	Jumlah
1	1984/1985	41	9	1992/1993	43
2	1985/1986	38	10	1993/1994	54
3	1986/1987	44	11	1994/1995	46
4	1987/1988	41	12	1995/1996	37
5	1988/1989	43	13	1996/1997	43
6	1989/1990	28	14	1997/1998	54
7	1990/1991	30	15	1998/1999	63
8	1991/1992	39	16		

Penerimaan Rapor dan Penglepasan siswa SD Nawa Kartika

H. Foto Kenangan Kegiatan SD NU Nawa Kartika

BAB 8
SMP NU PUTRI NAWA KARTIKA

A. Gambaran Umum SMP NU Putri Nawa Kartika

Berdirinya SMP NU Putri Nawa Kartika tahun 1982 karena banyak masukan dari beberapa wali murid agar tidak mencari sekolah lain ketika melanjutkan ke jenjang selanjutnya di Nawa Kartika (setelah Lulus dari SD NK). Kenapa hanya Putri, atas saran Romo KH. M. Sya'roni Ahmadi boleh putra-putri asal beda tempat lokasinya. Karena keterbatasan tempat, akhirnya hanya PUTRI saja yang dibuka pendaftaran. SM PNU Putri Nawa Kartika Kudus merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di wilayah kabupaten Kudus, tepatnya di Desa Langgardalem No. 156 Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. SMP NU Nawa Kartika Kudus menempati tanah seluas ± 1.136 m^2. Berikut ini nama Kepala Sekolah dari masa ke masa beserta tahun periodenya:

1. Bapak Drs. Saifuddin Bachri Tahun 1982 – 1991
2. Bapak A. Hasjim Asjari, BA. Tahun 1992 – 2000
3. Bapak Drs. Noor Fanani. Tahun 2000 – 2007
4. Bapak M. Misbahus Surur, S.H.I.,M.Pd. Tahun 2008 – sekarang

Sebelah utara bangunan SMP NU Nawa Kartika adalah rumah penduduk, sebelah selatannya jalan perkampungan, sebelah barat nya juga jalan perkampungan, dan sebelah timur nya rumah penduduk. Lokasi tersebut sangat ideal untuk proses belajar mengajar, karena di samping jauh dari jalan raya juga kebisingan dari suara pabrik-pabrik, sehingga suasana proses belajar mengajar menjadi tenang, nyaman dan efektif. Mengenai lingkungan masyarakat, SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus tergolong lingkungan masyarakat yang agamis, di samping masyarakat yang mayoritas beragama Islam, juga banyak terdapat pondok pesantren serta lembaga pendidikan Islam lainnya.

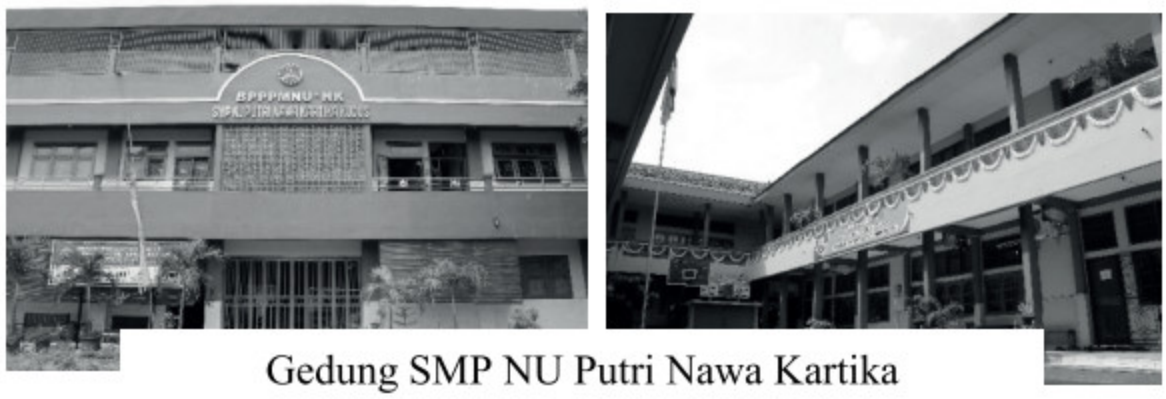

Gedung SMP NU Putri Nawa Kartika

B. Sejarah SMP NU Putri Nawa Kartika

SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Nawa Kartika. Dengan total siswa dari awal berdiri sampai Tahun Ajaran 2022-2023 sebanyak 2.774 siswa. Yayasan ini tidak hanya tingkat SMP saja melainkan mendirikan sekolah dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Latar belakang berdirinya SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah kehendak pengurus yayasan dan usulan dari wali murid kelas VI SD NU Nawa Kartika Kudus untuk mendirikan SMP. Kemudian pada tahun 1982, pengurus yayasan mengajukan rekomendasi kepada dinas dan dikabulkan untuk pendirian SMP

dengan nama SMP Nawa Kartika. **SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus secara resmi berdiri pada hari Rabu Kliwon tanggal 15 Desember 1982 M. bertepatan dengan tanggal 29 Shafar 1403 H.** dan merupakan SMP putri satu-satunya di Kabupaten Kudus. SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus hanya diperuntukkan untuk siswi, hal ini dikarenakan penasehat dari yayasan pendidikan nawa kartika terdiri dari para alim ulama sehingga dalam mendirikan sekolah tingkat menengah diarahkan untuk mendirikan khusus untuk putra atau putri saja, maka pengurus sepakat untuk mendirikan SMP Putri Nawa Kartika.

Pada awal berdirinya, SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus masuk siang hari bergantian dengan SD NU Nawa Kartika Kudus dengan jumlah siswa 7 orang dan 9 guru. Tahun kedua, meningkat menjadi 13 siswa. Kemudian pada tahun 1996, SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus mulai masuk pagi dengan 3 lokal dan 1 kantor guru.

Gedung SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus telah mengalami beberapa kali renovasi dan penambahan lokal. Penambahan lokal pertama pada tahun 2000 yang meliputi 2 ruang

kelas dan direnovasi tahun 2006. Penambahan lokal kedua pada tahun 2004 yang meliputi lokal baru 2 lantai dan penambahan perpustakaan serta Musholla. Sedangkan penambahan kelas menjadi dua kelas pada tahun ajaran 2007/2008 kelas tujuh menjadi dua lokal.

Dalam perkembangannya SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus pernah mengalami kevakuman pada tahun 1986, hal ini karena ingin mengubah nama SMP menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTS) karena melihat perkembangan siswa yang belum begitu pesat, akan tetapi pengurus lembaga pendidikan ma'arif kabupaten Kudus kurang menyetujuinya. Hal ini dikarenakan SMP di bawah naungan lembaga pendidikan ma'arif sangat minim sekali sedangkan MTs sudah banyak.

Mengenai nama, sekolah ini mengalami perubahan nama dari tahun 1996 - 2002 bernama SLTP Putri Nawa Kartika, kemudian pada tahun 2003 berubah lagi menjadi SLTP NU Putri Nawa Kartika dan pada tahun 2004 berubah lagi menjadi SMP NU Putri Nawa Kartika sampai sekarang. Perubahan nama tersebut mengikuti aturan pemerintah. Pendirian SMP NU Putri Nawa

Kartika Kudus sebagai realisasi yayasan dalam usaha membantu pemerintah dalam bidang pendidikan dengan berusaha mempertinggi mutu pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan.

Paskibra SMP NU Putri Nawa

Rebana El Nawa SMP NU Putri

Sejak berdirinya, SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus menerima siswa sebanyak tiga kelas dan dalam penyelenggaraan ujian menginduk pada SMP negeri. Pada tahun 1998 dengan surat keputusan No. 0022/103.07/MN/1998 SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus memperoleh status sekolah diakui, sehingga dapat menyelenggarakan ujian sendiri. Dan pada tahun 2005, SMP NU Putri Nawa Kartika menjadi status terakreditasi A dengan SK No. 11/03.19/D.DP/2005.

Di dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus berada di bawah pembinaan :

a) Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus
b) Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Kudus
c) Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Nawa Kartika Kudus dengan Nomor SK. PC. 11.07/367/SK/XIII/2002.

SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus menganut kurikulum dinas pendidikan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum lokal berupa pengembangan agama yang meliputi mata pelajaran al-qur'an, tafsir hadits, tajwid, akidah akhlak, fiqih, keputrian, faroidl, bahasa arab, nahwu shorof, ke NU an, dan sejarah kebudayaan Islam. Adapun rincian kurikulum yang digunakan di SMP NU Putri Nawa Kartika sebagai berikut:

1) Mapel Umum
a) Kurikulum 2013 untuk kelas VIII & IX
b) Kurikulum Merdeka untuk kelas VII
2) Mapel Agama
a) Tajwid : Yanbu'a jilid 6 & 7
b) Fiqih : Kitab Ghayah Wa Taqrib

c) Nahwu : Kitab Nahwu Wadhih
d) Shorof : Kitab Amtsilati Tashrifiyah
e) Faroid : Kitab Durusul Faraidhiyyah 1 & 2
f) Ke-NU-an : Ke-NU-an LP Ma'arif NU Jawa Tengah
g) Ilmu Akhlaq : Kitab Ta'lim Muta'alim
h) Tauhid : Kitab Nadhom Jauharotut Tauhid
i) Hadits : Kitab Bulughul Marom

Perpaduan mata pelajaran tersebut menjadikan SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus mengalami penambahan kegiatan belajar mengajar menjadi 9 jam pelajaran setiap harinya dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran 40 menit.

C. Visi, Misi dan Tujuan SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus

Visi, misi dan tujuan dari SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus adalah:

- Visi :

  Unggul dalam prestasi santun budi pekerti

- Misi :

1. Menanamkan ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah
2. Membekali ketrampilan baca tulis al Qur'an dan ketrampilan keagamaan lainnya
3. Membekali ketrampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secaraefektif sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa
5. Mengamalkan ilmu yang dipelajari menghambakan diri kepada Allah SWT
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkahlaku
7. Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa
8. Mendorong dan membantu siswa dalam menggali potensi dirinya sesuai bakat dan minat
9. Menumbuh kembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga sekolah dan masyarakat.

- Tujuan :

  Mewujudkan pribadi siswa yang beriman dan bertaqwaberakhlaqul karimah berhaluan ahlussunnahwal.

Lomba MAPSI yang di ikuti SMP NU Putri Nawa Kartika

D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP NU Putri Nawa Kartika

SMP NU Putri Nawa Kartika memiliki 45 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Sebagai berikut :

No	Nama	Alamat Rumah	Jenjang	Jabatan
1	M. Misbahus Surur, S.H.I.,M.Pd.	Langgardalem Kudus	S2	Kepala Sekolah
2	Didik Budi Purnomo, S.Hum.,S.Pd.	Karang Malang Gebog Kudus	S1	Wk. Kesiswaan & Pengelola PPPNK

3	Muchamad Izul Ma'ali, S.Pd.I.,M.Pd.	Singocandi Kudus	S2	Waka Kurikulum
4	Drs. H. Noor Fanani	Langgardalem Kudus	S1	-
5	Moch Toyib Achsin,S.Pd	Kaliputu Kudus	S1	Pem. Pramuka
6	H. Ulil Absor,S.Pd.I	Prambatan Lor Kaliwungu Kudus	S1	-
7	Iswatin, S.Pd.I	Loram Wetan Jati Kudus	S1	Guru
8	Salis Marroh, S.Pd.I	Piji Dawe Kudus	S1	Guru
9	Rizky Widya Fitriani, S.Pd	Mlati Norowito Kudus	S1	Guru
10	Hj. Nihayah, S.Ud	Mejobo, Mejobo Kudus	S1	Guru
11	Rischa Yuliawati, S.Pd.	Karang Dowo, Bae Kudus	S1	Guru
12	Nur Saidah, S.Pd	Proko Winong Kaliwungu Kudus	S1	Guru
13	Farul Rohman,S.Pd	Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus	S1	Guru

14	Rahmawati, S.Pd	Sadang Jekulo Kudus	S1	Guru
15	Ari Erviana Ulfa, S.Pd	Kandangmas Dawe Kudus	S1	Guru BK
16	Ratna Aulia, S.Pd	Getassrabi Gebog Kudus	S1	Guru
17	Iffah Chifdhiyyah, S.Kom	Bae Kudus	S1	Guru
18	Mochammad Ridlwan, S.Pd.I	Purwosari Kudus	S1	Waka Sarpras
19	Siti Mu'afanah, S.Pd	Golan Tepus Mejobo Kudus	S1	Guru
20	Putri Pamungkasing Tyas, S.Pd	Jati Wetan Jati Kudus	S1	Guru
21	H. Nikman Naja, S.Pd., M.Pd	Janggalan Kudus	S2	Guru
22	Hardian Sutris Kiarso	Dk Krajan Singocandi	MA	Guru & Pengasuh Ponpes
23	Sailis Syafa'ah	Dk Krajan Singocandi	MA	Guru & Pengasuh Ponpes
24	Noorna Maulida Oktaviani, S.Pd	Medini Undaan Kudus	S1	Waka Humas/ Sosial

25	Fithroh Wahidah, S.Pd.,M.Pd.	Gulang Mejobo Kudus	S2	Guru
26	M. Hadi Irfani	Langgardalem Kudus	MA	Pengasuh Ponpes
27	Fitria Noor Chasanah	Langgardalem Kudus	SMK	Tata Usaha & Operator
28	Nurul Amaliya, S.Ag	Cendono Dawe Kudus	S1	Tata Usaha & Bendahara BOS
29	Solikul Hadi ,S.Pd	Kaliwungu Kudus	S1	Tata Usaha
30	Hilmi Mushoffa	Janggalan Kudus	S1	Pustakawan
31	Ulil Absor	Damaran Kudus	SMK	Penjaga
32	M Nursiyam	Damaran Kudus	SMP	Penjaga
33	Muhammad Qomarul Hadi, S.H	Sunggingan Kudus	S1	Satpam
34	Fitri Irianto	Langgardalem Kudus	SMP	Satpam
35	Slamet Porwanto	Damaran Kudus		Penjaga
36	Rofi'atul Himmah	Damaran Kudus	MA	Koperasi
37	Nila Afiliyana	Langgardalem Kudus	MA	Koperasi
38	Risti Noor Warni	Pasuruhan Lor Jati Kudus	MA	Koperasi

39	Abdul Zasid	Klumpit Gebog Kudus	SD	Koperasi
40	Aris Setiawan, S.Pd	Kudus	S1	Koperasi
41	Syafa'atun	Langgardalem Kudus	MA	Pengasuh Ponpes
42	Abdullah Riyadi	Langgardalem Kudus		Satpam Ponpes
43	Salmawati	Puyoh Dawe Kudus		Ponpes
44	Nilna Himmah	Langgardalem Kudus	S1	Koperasi
45	Iseh Solikhati	Langgardalem Kudus	MA	Ponpes

Asatidz SMP NU Putri
Nawa Kartika

Paskibra SMP NU Putri
Nawa Kartika

E. Data Pembina Ekstrakurikuler SMP NU Putri Nawa Kartika

Ekstrakurikuler di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus meliputi Tilawah, Pramuka, Rebana, MTK, Bahasa Inggris dan Pencak Silat. Adapun daftar pembinanya adalah :

NO	NAMA	PEMBINA EKSTRA
1	H. Musta'in Yanis	Tilawah
2	Nailal Ulaa, S.Pd.I	Pramuka
3	Ahrisin Najib,S.Pd.I	Rebana
4	Muhyiddin	Rebana
5	Ellya Jamilatur R.	MTK
6	Chusnawati Sa'adah, S.Pd	Bahasa Inggris
7	Oshi	Pencak Silat
8	Arum	Pencak Silat

Penyerahan Penghargaan kepada siswi SMP NU Putri Nawa Kartika

F. Daftar Alumni SMP NU Putri Nawa Kartika

1. Alumni Pertama SMP NU Putri Nawa Kartika

NIS	Nama Lengkap	Nama Ayah	Alamat Orang Tua
1	NAILI	Ahmad Musyafa	Langgardalem 206 Kudus
2	SRIATUN	Tamsir	Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus
3	AFIFAH	Chudrin	Peganjaran Bae Kudus
4	SULIANA	Jazeri	Langgardalem 139 Kudus
5	KASIYANTI	Abdullah	Langgardalem 142 Kudus
6	SARMINI	Mukmin	Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus
7	SHOFIYATI	Sulchan	Sunggingan 220 Kota Kudus
8	SITI ROHMAH	Ibrohim	Bejen Kajeksan Kota Kudus
9	NUWAIROH	H. S.Tamami	Jl Sunan Kudus

10	R. Rr SITI CHAULA HAIDARINI	R. Sunardi	Jl Sunan Kudus 43 Kota Kudus
11	MUNJENAH	Safi'i	Damaran
12	SUTRIMAH	Abu Rozi	
13	FATHONAH	Sirin	
14	SITI JUWAIRIYAH	Asmijan	
15	SUYATI	H. Nurhadi	Krandon Kota Kudus

2. Alumni Kedua SMP NU Putri Nawa Kartika

NIS	Nama Lengkap	Nama Ayah	Alamat Orang Tua
1	TUTIK MALIKHAH	Asmijan	Kajeksan 121 Kota Kudus
2	RIFDA NAUFALIN	H. R. Chanafi	Langgardalem Kota Kudus
3	FADLILAH	Chanif	Pagongan Kajeksan Kota Kudus
4	UMMI HANIK	Juzlih	Langgardalem 252 Kota Kudus
5	SRI PRIHATIN	Djamasri	Nanggungan Langgardalem Kota Kudus
6	TRI CHURIYAH	Rif'an	Krandon Kota Kudus
7	SUNIPAH	Rukan	Singocandi Kota Kudus

8	SITI KHOTIJAH	Takat	Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
9	SRI HIDAYAH	Munadi	Singocandi Kota Kudus
10	MASIYATUN	Wagiran	Singocandi Kota Kudus
11	ISTIYATI	Imam Cholik	Singopadon Singocandi Kota Kudus
12	JUMINI	Batin	Prambatan Kaliwungu Kudus
13	SUGIYATI	Bardan	Prambatan Kaliwungu Kudus
14	ENDANG SETIAWATI	Ismail	Kajeksan 57 Kota Kudus
15	RUKIYATI	Sukale	Singocandi Kota Kudus
16	SUKARTINI	Sunaryo	Langgardalem 138 Kudus
17	MUNJANAH	Masijan	Singocandi Kota Kudus
18	SUSIYATI	Sapar	Singocandi Kota Kudus
19	ALMAH	Marjuki	Singocandi Kota Kudus
20	SRI HARTANI	Supa'at	Krandon Kota Kudus
21	MASKANAH	Mahdi	Kajeksan 169 Kudus
22	SRI KANAH	Supar	
23	SUKATI	Supardi	Prambatan Kaliwungu Kudus
24	SUNARNI	Dulah Sayuti	Singocandi Kota Kudus

25	ASLICHAH	Sargo	Singocandi Kota Kudus
26	SUMARI	Ramelan	Singocandi Kota Kudus
27	AMINAH	Maskan	Singocandi Kota Kudus
28	MUSYAFA'AH	Maslurun	Singocandi Kota Kudus

3. Alumni Ketiga SMP NU Putri Nawa Kartika

NIS	Nama Lengkap	Nama Ayah	Alamat Orang Tua
1	MASILAH	Djupri	Singocandi Kota Kudus
2	MARIAH	Mulan	Singocandi Kota Kudus
3	CHAYATI	Mahmudi	Krandon Kota Kudus
4	SOFIANAH	Guyoto	Krandon Kota Kudus
5	MUSIDAH	Sodo	Singocandi Kota Kudus
6	SRI WAHYUNI	Rif'an	Krandon Kota Kudus
7	SITI KHASANAH	Samuid	Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
8	SAIDATUL AKROMAH	Asmichan	Singocandi Kota Kudus
9	ZUMAROH	Kartubi	Singocandi Kota Kudus
10	KHOLIFAH	Mahmudi	Krandon Kota Kudus
11	MUSLIMATUN	Sholihun	Singocandi Kota Kudus
12	NOOR JANAH	Karsani	Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
13	RIKANAH	Solikun	Peganjaran Bae Kudus

14	KHATUN		Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus
15	MUSLIMAH	Kusnin	Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
16	MAHMUDAH	Kusnin	Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
17	KHOLIDAH	Dasuki	Peganjaran Bae Kudus
18	SA'ADA	Salim	Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus
19	LUKITASARI	Solchan	Sumur Tulak 51 Kajeksan Kota Kudus
20	CIWUT SRI HARNING TUTIK	Sutriman	Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
21	NOOR 'AIN	Umar Faruq	Langgardalem 200 Kota Kudus
22	MU'AIDAH	Ngatman	Demaan Kota Kudus
23	SUWARSIH	Sulhadi	Plenyian Demaan Kota Kudus
24	SRI NURHAJATI	H. Abdul Syakur	Purwosari Perbalan Semarang
25	UMI KHOEROH	Sayuti	Turirejo Demak
26	SULIKAH	Suntari	Singocandi Kota Kudus
27	ISMI NOOR ERNAWATI	Shidik Noor	Denpasar Bali

G. Foto Kegiatan SMP NU Putri Nawa Kartika

BAB 9
TESTIMONI DARI ALUMNI NAWA KARTIKA

1. Hj. Mufawazah,A.Md (Pendiri dan Pengurus Pertama Nawa Kartika)

"Nawa Kartika merupakan sebuah pendidikan yang didirikan untuk membentengi siswa dalam Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah. Cita-cita besar ini agar generasi muda ke depan tidak termakan oleh zaman yang semakin millenial ini. Siswa harus bisa mahir dalam ilmu agama serta tidak gaptek teknologi."

"Perjuangan berat saya lalui dari mulai tahun 1969 yang dengan susah payah mendirikan Nawa Kartika bersama dengan teman-teman seperjuangan. Dari mulai tempat sekolah yang selalu berpindah-pindah, gedung yang roboh, guru yang ikhlas mengajar

tanpa bisyaroh merupakan bukti dari keikhlasan para pendiri dan guru Nawa Kartika. Alhamdulillah dari masa ke masa Nawa Kartika semakin maju dan berkembang sampai sekarang. Berdirinya KB, TK, SD, SMP serta Ponpes Pesantren bukti pengembangan dari Nawa Kartika. Semoga di tahun berikutnya Nawa Kartika bisa mendirikan SMA dan Perguruan Tinggi serta bisa semakin maju dalam segala hal. Amin ..."

Akhir kata saya ucapakan selamat Harlah Nawa Kartika yang ke 54 semoga tetap istiqamah dalam Aqidah Ahlussunah Wal Jama'ah.

2. **Hj. Sri Purwanti, S.Pd.I (Alumni Pertama SD Nawa Kartika Tahun 1976 – Kepala Sekolah SD 4 Klaling Jekulo Kudus dan Bendahara SMA NU Al Ma'ruf Kudus)**

Dapat menikmati kehidupan seperti sekarang ini tidak lain adalah Lulusan SD Tercinta SD NU Nawa Kartika. Saya merupakan lulusan pertama tahun 1976 (11 anak). SD Nawa Kartika dulu dan sekarang sungguh sangat jauh berbeda. Jika boleh saya ibaratkan "bagaikan bumi dan langit". Ketika saya belajar disana, guru yang kesana kemari mencari murid, tapi sekarang sebaliknya wali murid atau orangtualah yang berebut bisa putra putrinya sekolah di SD Nawa Kartika. Meskipun harus merogoh kantongnya cukup banyak (biaya pendidikan saat ini semakin mahal), tapi tidak masalah bagi mereka. Yang paling penting anaknya bisa masuk dan belajar untuk menuntut ilmu

di Nawa Kartika. Pada awalnya yang sekolah hanya dari lingkungan terdekat, ekonomi terbatas dan kalangan rakyat biasa.

Namun sekarang muridnya tidak hanya dari lingkungan terdekat bahkan sampai ke pelosok Kabupaten Kudus bahkan Luar Kudus pun ada. Dari kakangan rakyat biasa, Bupati, DPR, Pejabat, Pegawai ada juga dan banyak. Tetapi juga tidak ketinggalan pula putra-putri para 'Alim, Ulama, Para kiai, dll. SD Nawa Kartika saait ini menjadi Bintang atau SD Unggulan di Kabupaten Kudus baik masalah prestasinya, kualitasnya sampai kurikulumnya. Bicara masalah kualitas SD Nawa Kartika sudah tidak bisa diragukan lagi. Masalah kurikulumnya jelas mengikuti Disdispora (untuk pelajaran umum) dan mengikuti Kemenag untuk pelajaran agamanya. Masalah prestasinya segudang, piala berderet di etalase kantor guru, baik bidang umum maupun agama. Siswanya mampu bersaing dibidang apapun seperti lomba olimpiade, sains, murid teladan, Mapsi dan bidang seni, dll.

Yang jelas SD NU Nawa Kartika **sekarang "Is The Best"**. Apalagi sekarang dengan digalakkannya "Sekolah Merdeka" SD NU Nawa Kartika tidak ketinggalan ikut sekolah merdeka juga. Teman-teman yang jelas kita bersyukur dan bangga sebagai alumni SD NU Nawa Kartika. Ilmu yang kita dapa di Nawa Kartika akan dapat kita rasakan dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Selamat Harlah Nawa Kartika ke-54, Semoga semakin maju, kreatif dan tambah berkembang.

3. Hj. Zuhaida Sya'roni Ahmadi / Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1980 - GURU MTs. NU Banat Kudus)

SD NU Nawa Kartika merupakan salah satu Sekolah yang mumpuni, Satu -satu nya Sekolah yang sangat menjunjung tinggi Akhlaqul Karimah dan nilai keagamaan.

Harapan saya semoga SD NU Nawa Kartika bisa menjadi tempat lahirnya kader -kader muda yang berprestasi dimasa yang akan datang, dengan berlandaskan Pengetahuan Ilmu Agama dengan basis teknologi.

Saya bangga menjadi Alumni SD NU Nawa kartika yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga. Jangan lihat siapa mereka, tapi lihatlah apa yang sudah mereka berikan padamu, Guru adalah jendela dunia bagi murid. "Enjoy your education period because it determines your future"

4. dr. H. Abdul Hakam Tamami, M.Si, Sp.A (Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1981 – Dokter Spesialis Anak)

Saya berterima kasih karena diberi kesempatan belajar di SD Nawa Kartika. Mata pelajaran yang di ajarkan sangatlah komplit, baik pelajaran ilmu agama maupun pelajaran ilmu umum. Nawa Kartika merupakan sekolah yang sangat cocok untuk anak-anak kita sebagai sarana mendidik akhlaq, tata krama dan sopan santun serta juga semangat dan kekompakannya dalam mendidik anak-anak. Meskipun lokasinya di dalam kampung, tetapi sudah banyak di kenal oleh masyarakat Kudus dan sekitarnya bahkan ke pelosok Nusantara. Salah satunya karena kualitas dari keikhlasan guru dalam mengajar serta gurunya yang sudah sangat menguasai pelajaran yang diampunya.

Kesan saya ketika sekolah di Nawa Kartika yang paling penting adalah kita di ajarkan untuk selalu tawadhu' dan rendah hati serta di ajarkan untuk selalu menghormati guru dan orangtua. Hal ini sebagai dasar saya untuk bermasyarakat.

Alhamdulillah bibarkah saya belajar di Nawa Kartika ini, saya diberikan amanah menjadi koordinator dokter anak se-Karisidenan Pati, dipercaya menjadi Ketua IDI (Ikatan Dokter Indonesia) Cabang Kudus dan menjadi Wadir Pelayanan di RSUD Loekmono Hadi Kabupaten Kudus. Pesan saya untuk adik-adik "Belajarlah secara tekun dan ulet dalam segala ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum". Salam hormat dan ta'dhim kepada semua guru Nawa Kartika yang telah mengabdikan dirinya sesuai kompetensi untuk mengabdi dan berkhidmah di Nawa Kartika. "Jayalah terus Nawa Kartika, Berkembang pesat dan sukses selalu".

5. Nurul Hidayati Mahbub (Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1983 – Pengusaha Sukses di Kabupaten Kudus)

Saya alumnus dari SD Nawa Kartika, khususnya perwakilan dari angkatan 1983. Saya sangat bersyukur dapat dibimbing oleh guru-guru yang telah mengajarkan semua hal yang sangat penting bagi hidup saya, dimulai dari prinsip, tata

krama dan nilai-nilai keislaman yang mengantarkan saya menjadi seperti sekarang ini.

Karena tanpa bimbingan guru dan sekolah yang tepat, saya bukanlah siapa-siapa dan tidak dapat berbuat apa apa. Didikan Bapak/Ibu guru sedari kecil di Nawa Kartika dalam bidang akademik maupun non-akademik menjadikan saya paham bagaimana seharusnya bertindak dan bertutur secara baik dan beragama.

Lain dari hal tersebut, saya menyampaikan terimakasih kepada seluruh guru yang telah menghantarkan dan menjadi motivasi saya hingga saat ini.

6. Juwariyah, S.Ag, S.Pd (Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1985, Kepala SD NU Nawa Kartika)

Disinilah aku menimba ilmu.

Disinilah aku memperoleh berbagai pengalaman dan pandangan tentang kehidupan.

Dihari Anniversary sekolahku yang ke-54 aku ucapkan Selamat Ulang Tahun sekolahku. Semoga bisa mencetak generasi yang berprestasi, berakhlak, berkarakter dan berwawasan tinggi. Amin .. Amin .. Amin ..

7. Khoirian Pratama Putra, S.STP (Alumni SD Nawa Kartika Tahun 2003 – Kepala Kelurahan Kajeksan Kota Kudus)

Saya lulusan SD Nawa Kartika tahun 2003. Alhamdulillah saya bisa sekolah di SD Nawa Kartika. Satu hal yang muncul di pikiran saya saat ini tentang SD Nawa Kartika adalah gambaran sebuah timbangan yang seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama. Selama belajar di SD Nawa Kartika saya mendapatkan pengetahuan umum, agama, aqidah dan akhlak yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah sebagai pondasi awal di usia pendidikan dasar. Hal ini menjadi bekal untuk menjalankan roda kehidupan saya selama ini dan

seterusnya. Do'a dan harapan saya di HUT ke 54 ini semoga SD Nawa Kartika menjadi Lembaga Pendidikan yang terbaik, meluluskan generasi berakhlakul karimah, berprestasi, dan berkontribusi untuk Agama, Negara dan sesama umat.

8. M.N. Ahla. AN, S.Sos., M.A. (Alumni SD Nawa Kartika Tahun 2003 - Kepala MA. Qudsiyyah Putri)

Perkenalkan nama saya Muhammad Noor Ahla Annabriz, akan tetapi di KTP sekarang berubah menjadi M.N. Ahla. An. Perubahan nama tersebut merupakan hasil dari kelulusan saya dari Nawa Kartika.

Cerita tersebut merupakan hal menarik dan tak dapat saya lupakan sampai sekarang, sehingga nama tersebut menjadi nama singkatan yang menemani saya sampai lulus S2 dan sekarang menjabat menjadi guru di MA Qudsiyyah Putri.

Ceritanya, saat saya kelas 6 tahun 2003 merupakan tahun pertama menggunakan Ujian Nasional dengan melingkari

nama, saat itu kolom nama hanya berjumlah 19 sedangkan nama saya berjumlah 27 huruf. Alhasil saya menuliskan nama saya M N AHLA AN. Dan nama singkatan itu melekat dan menemani saya sampai saat ini.

Saat menjalani pendidikan di SD Nawa Kartika, Alhamdulillah saya masih masuk kategori sepuluh besar. Karena teman saya Alhamdulillah pandai pandai semua. Yang juara 1 saat ini menjadi Dokter di Yogyakarta, Juara 2 menjadi staf bagian pemerintahan di Jakarta, dan yang selalu menjadi juara dari pihak laki- laki sekarang menjadi lurah di daerah saya.

Alhamdulillah SD Nawa Kartika selalu memunculkan generasi dan ahli dalam bidangnya, dan sering menjadi orang hebat. Saya akui itu dari keikhlasan para guru saat mengajar kita. Semoga kedepan SD Nawa Kartika menjadi lebih maju dalam berbagai bidang.

9. Muhammad Nabiel Arzyan (Lulusan SD Nawa Kartika Tahun 2008, Mahasiswa London School of Economics, Inggris)

"Sebagian orang terlalu fokus kepada akhirat, melupakan dunia. Sebagian lainnya, terlalu sibuk akan urusan duniawi sehingga melupakan akhirat. Dari Nawa Kartika, saya belajar jika keduanya ternyata harus diseimbangkan."

Ucapan Selamat Hari Lahir:

"Selamat ulang tahun untuk SD NU Nawa Kartika yang ke-54. Semoga lebih banyak menciptakan generasi unggul yang handal serta ber-akhlaqul karimah."

EPILOG

Dr. M. Rikza Chamami, M.S.I.

(Alumni SD Nawa Kartika Tahun 1992, Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang - Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Walisongo)

BPPPM NU Nawa Kartika Kabupaten Kudus berdiri pada tahun 1 Januari 1969 / 11 Syawal 1388 H. Sekolah Nawa Kartika berdiri bermula dari "saldo lebih" pemuda Ansor dan Fatayat Ranting Langgardalem saat itu. Setiap kali selesai peringatan HBI (Hari Besar Islam) mereka punya saldo lebih. Akhirnya terkumpullah sejumlah uang lumayan yang dapat dimanfaatkan.

Dari peristiwa itu, timbul ide untuk mendirikan lembaga pendidikan. BPPPM NU Nawa Kartika ini bergerak dalam bidang pendidikan dengan mengusung visi mewujudkan sekolah yang unggul dalam prestasi, mantap dalam aqidah, berakhlaqul karimah dalam menyiapkan dan mengembangkan generasi yang handal.

Cita-cita kemerdekaan yang digagas oleh para bapak pendiri bangsa (*founding fathers*) menjadi tanggung jawab kita untuk melanjutkan tonggak-tonggak perjuangan pergerakan nasional tersebut. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu *icon* penting kehidupan masyarakat perlu dilakukan upaya-upaya aktualisasi menuju masa depan yang baik. Perjalanan waktu yang cukup panjang wajar apabila bangsa ini mendapatkan pelajaran berharga yang akan menjadi modal dasar untuk menciptakan sejarah di masa depan yang lebih baik. Indonesia dahulu pernah dipuji sebagai salah satu negara yang berhasil menaikkan Indeks Pembangunan Manusia secara fantastis. Bahkan, pada era 60-an banyak tenaga pengajar dari Indonesia diperbantukan untuk mengajar di negara tetangga, dan banyak juga mahasiswa dari negara tetangga yang studi di Indonesia.

Pendidikan merupakan usaha etis dari manusia, dan untuk manusia. Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa/tua manusia mengalami proses pendidikan. Pendidikan merupakan cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini. Dengan adanya pendidikan maka akan menjadi salah satu upaya kita untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Yang mana kita ketahui bersama, bahwasannya dengan seseorang mengenyam bangku sekolah maka, orang tersebut telah mengetahui berbagai hal yang ada di dunia ini. Sebenarnya pendidikan itu dapat kita perolah dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, kita sebagai manusia hendaknya mau menyadari hal tersebut. Pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan.

Tidak hanya untuk diri sendiri, bahkan dapat pula berpengaruh bagi bangsa dan Negara Repubik Indonesia. Pendidikan itu ada yang bersifat formal, non formal dan informal. Bagaimanapun cara kita dalam menempuh pendidikan tersebut, asal kita mau serius dalam menjalaninya maka, sangat berdampak besar bagi masa depan diri sendiri maupun orang lain.

Manusia tidak akan bisa berkembang dan mengembangkan kebudayaanya secara sempurma bila tidak ada pendidikan. Untuk itu tidak berlebihan jika dikatakan, bahwa eksistensi pendidikan merupakan salah satu syarat yang mendasar untuk meneruskan dan mengekalkan kebudayaan manusia. Dalam hal ini, BPPPM NU Nawa Kartika berupaya menyesuaikan (mengharmonisasikan) kebudayan lama dengan kebudayaan baru secara proposional dan dinamis (Nizar, 2008). Pendidikan dalam perspektif Islam merupakan proses interaksi transformasi muatan normatif Islam dari generasi muslim ke generasi muslim berikutnya (Baharuddin dkk, 2007: 123). Pendidikan merupakan usaha sistemik pewarisan dan penanaman nilai nilai serta perilaku oleh masyarakat kepada generasi penerus. Lembaga pendidikan formal

atau sekolah merupakan media yang dianggap paling efektif untuk pewarisan nilai nilai secara massal. BPPPM NU Nawa Kartika dianggap sebagai lembaga pendidikan sampai saat ini masih dianggap alternatif terbaik untuk pendidikan generasi yang akan datang khususnya di Kabupaten Kudus.

Sehingga dengan berpendidikan orang akan mampu untuk menata masa depanya dengan bijaksana, dan dapat berfikir lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam kehidupannya. Selain itu, dengan kita mengerti tentang pendidikan, maka kita akan mampu untuk membantu pemerintah untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan sehingga tidak banyak pengangguran yang ada di Indonesia. Begitu banyak hal penting yang didapat dari kita mengetahui makna pentingnya pendidikan tersebut. Oleh karena itu, hendaknya kita mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut bagi kelangsungan masa depan kita, dan kita sebagai manusia terpelajar hendaknya mau memahami betul akan hal tersebut.

Kudus, 17 November 2022

DAFTAR PUSTAKA

1. Wawancara KH. Khoirozad, Tokoh Masyarakat Langgardalem Kudus, tanggal 2 Juni 2009.
2. Wawancara H. Raden Hanafi Langgardalem Kudus, Orang yang berjasa untuk Nawa Kartika, tanggal 2 Juni 2017.
3. Wawancara Ibu Hj. Mufawazah, Pengurus Nawa Kartika Pertama, Langgardalem Kudus, tanggal 22 Oktober 2022.
4. Wawancara Ibu Hj. Lathifah, Guru Nawa Kartika Pertama, Langgardalem Kudus, tanggal 22 Oktober 2022.
5. Wawancara Ibu Hj. Hidayati, Pengurus Nawa Kartika, Langgardalem Kudus, tanggal 23 Oktober 2022.
6. Wawancara Hj. Zulfa Hanum, Pengurus Nawa Kartika Pertama, Langgardalem Kudus, tgl 22 Oktober 2022

7. Wawancara Bapak Mufadhdhol, Orang yang berjasa kepada Nawa Kartika, Langgardalem Kudus, tgl 22 Oktober 2022
8. Wawancara Ibu Hj. Manshuroh, Orang yang berjasa kepada Nawa Kartika, Langgardalem Kudus, tgl 22 Oktober 2022
9. Wawancara Bapak H. Shofiyanto, Pengurus Nawa Kartika, tanggal 7 November 2022.
10. Wawancara Bapak H. M. Fatchan, Pengurus Nawa Kartika, tanggal 8 November 2022.
11. Wawancara Bapak H. Mahya Najid Mas'ud, Pengurus Nawa Kartika, tanggal 8 November 2022.
12. Wawancara Ibu Hj. Sri Purwanti, Pagongan Kidul Kajeksan Kota Kudus, Alumni Pertama SD Nawa Kartika Tahun 1975, tanggal 9 November 2022.
13. Wawancara Ibu Suciati, Wergu Kulon Kota Kudus, Alumni Kedua SD Nawa Kartika Tahun 1976, tanggal 9 November 2022.

14. Wawancara Ibu Hj. Mufrikhah Idris, Krandon Kota Kudus, Alumni Ketiga SD Nawa Kartika Tahun 1977, tanggal 9 November 2022.
15. Artikel Sejarah Berdirinya Madrasah/ Taman Kanak-Kanak Nawa Kartika Langgardalem 150 A Kudus yang di bacakan Ibu Muthi'ah dalam harlah ke-9 Nawa Kartika tanggal 14 Muharram 1398 H./ 24 Desember 1977 M.
16. Data diperoleh dari dokumentasi Wawancara Ibu Hj. Saidah dengan Ibu Hj. Mufawazah dengan tulisan tangan, tanggal 27 Oktober 2022
17. Data diperoleh dari dokumentasi BPPPMNU Nawa Kartika, tanggal 7 November 2022.
18. Data diperoleh dari dokumentasi KB NU Nawa Kartika, tanggal 7 November 2022.
19. Data diperoleh dari dokumentasi TK NU Nawa Kartika, tanggal 7 November 2022.
20. Data diperoleh dari dokumentasi SD NU Nawa Kartika, tanggal 7 November 2022.

21. Data diperoleh dari dokumentasi SMP NU Putri Nawa Kartika, tanggal 7 November 2022.
22. Arkoun, Catatan Pinggir Goenawan Mohammad Tempo, (23 Mei 2000), dalam Achlish: 3.
23. Azizi, Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
24. Basyiruddin Usmani, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm. 34.
25. Hibana, Pendidikan Anak Usia Dini, Yokyakarta : PGTKI Press, 2002.
26. Hurlock, Perkembangan Anak, Jakarta: Erlangga, 2010.
27. Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: Depdikbud, 2005.
28. Khairuddin, Sosiologi Keluarga, Yogyakarta : Liberti, 2002.
29. Sunarto, Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

30. Http://tanbihun.com/pendidikan/rekonstruksi-pendidikan-islam-di-era-modern/ di unduh tgl 4 Juni 2012
31. Http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/21 diunduh tgl 3 November 2022.
32. https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20317984 diunduh tgl 4 November 2022.

PROFIL PENULIS

1. MC. MIFROHUL HANA CHAMAMI

Mc. Mifrohul Hana Chamami dilahirkan di desa Krandon Rt.05 Rw.01 Kudus dari pasangan Chamami Tolchah dan Masfiyah Masruhan pada tanggal 19 Juni 1986. Dari pernikahannya dengan Nurfitasari dianugerahi dua anak : Almas Najwana (Almas) dan Zumaila 'Aqila (Aqila). Taman Pendidikan Al Qur'an ditempuhnya di TPQ Tasywiquth Thullab Salafiyyah (TBS) lulus tahun 1995. Pendidikan dasar ditempuhnya di SD Nawa Kartika lulus 1998, Kemudian melanjutkan di MI. Qudsiyyah selama 1 tahun lulus 1999. Pendidikan Menengah ditempuhnya di MTs. Qudsiyyah lulus 2002. Pendidikan Atas ditempuhnya di MA. Qudsiyyah lulus 2005. Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy) bidang Ekonomi Islam diperolehnya di STAIN Kudus lulus 2013. Gelar Magister Ekonomi Syari'ah (M.E.Sy) bidang Ekonomi

Syari'ah diperolehnya di Pascasarjana STAIN Kudus lulus 2015.

Saat **ini** aktif sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus. Sejak tahun 1998 sampai sekarang ia aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Forum Remaja Islam Krandon (FRISKA), Pramuka Ambalan KHR. Asnawi, Saka Bahayangkara Polres Kudus, Karang Taruna "Taruna Bakti dan Metro", Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), GP. Anshor, Jam'iyyah Al Ihsan Santunan Yatama Dhuafa', LSM Pusat Kajian Multikultural (Pusaka), LSM Aqila Quds, Ikatan Alumni Qudsiyyah (IKAQ), Padat Karya H2 Barokah, dll. Di samping aktif dalam organisasi, ia juga mengembangkan potensi usaha yang di punyai dalam bidang Ternak Ayam, Laundry, Angkringan, Bimbingan Belajar, dll.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diarahkan pada pembinaan kepada masyarakat untuk mencetak ratusan lowongan pekerjaan dan mengembangkan keterampilan tulis menulis. Kegiatan ini diwadahinya dalam LSM yang

dimilikinya (LSM Pusaka) sejak tahun 2011 sampai sekarang serta LSM Aqila Quds. Lewat pembinaan ini telah dihasilkan penulis-penulis buku sejarah yang profesional dan handal serta bisa mengembangkan potensi masyarakat yang ada. Di sela-sela kesibukanya sebagai narasumber dalam sebuah kegiatan sosial keagamaan di masyarakat.

Karya **penelitian** ilmiah yang dihasilkan antara lain: Pengaruh Etika Kerja Islam dan Kepemimpinan TransformasionalTerhadap Kinerja Karyawan, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

Buku **Ilmiah** yang di hasilkan antara lain: Jejak Ulama Nusantara Jilid 1A Kecamatan Kota: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Ruang Desain Yogyakarta, 2017), Jejak Ulama Nusantara Jilid 1B Kecamatan Kota: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Ruang Desain Yogyakarta, 2017), Buku Toponimi Kudus 1 (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 2 Kecamatan Jati: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh

Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 3 Kecamatan Bae: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 4 Kecamatan Dawe: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 5 Kecamatan Jekulo: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 6 Kecamatan Undaan: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 7 Kecamatan Gebog: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2018), Jejak Ulama Nusantara Jilid 8 Kecamatan Mejobo: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2019) dan Jejak Ulama Nusantara Jilid 9 Kecamatan Kaliwungu: Menelusuri Hikmah dan Hikayat Tokoh Islam Kudus (LSM Aqila Quds – Diandra Yogyakarta, 2019),

Penulis dapat dihubungi melalui akun :

Facebook : An-Na'imah Ats-Tsamroh dan Mifrohul Hana Chamami.

Email: mifrohulhana@gmail.com.

Blog : http://mcmifrohulhana.blogspot.co.id.

Website : www.aqilaquds.com, Instagram : mifrohulhana,

Channel Youtube : EL-HA CHANNEL.

Nomor HP./ WA. : 085 876 233 336 dan 085 875 456 645

2. HENDRO ARI WIBOWO

Hendro **Ari Wibowo** lahir di Desa Getas Pejaten, RT.2/RW.2 Kec. Jati, Kudus pada 7 Februari 1983. Riwayat pendidikan dimulai dari SD 1 Pedawang lulus tahun 1995, SLTP N 3 Bae lulus tahun 1998, SMA 2 Bae lulus tahun 2001, lanjut S1 Geografi di UNNES lulus tahun 2005, kemudian melanjutkan sekolah lagi S2 Pendidikan IPS di UNNES lulus tahun 2012.

Saat **ini** aktif sebagai Guru SD NU Nawa Kartika tahun 2007 – sekarang. Karya ilmiah yang sudah dibuat dan diterbitkan antara lain yang pertama "Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan (Studi Kasus Masyarakat Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). Tesis. Semarang: UNNES 2011". Dan yang kedua "Kearifan Lokal dalam Menjaga Lingkungan Perairan, Kepulauan, dan Pegunungan. Semarang : Sanggar Press, bersama Dewi Liesnoor Setyowati, dkk. 2012". No HP. 0813-2621-9584.

3. PERMATA SHAROH ANISA

Permata Sharoh **Anisa** Putri ketiga dari 3 bersaudara pasangan Bapak Suyono dan Ibu Manisih. Lahir di Kudus, Jawa Tengah pada 30 Januari 2002. Menempuh pendidikan di SD N 3 Terban, SMP N 3 Jekulo, dan SMA N 1 Jekulo Kudus. Saat ini penulis masih menjalani pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kudus

mulai tahun 2020 sampai sekarang. Sebagai penggemar ilmu dan suka akan tantangan baru, dipercayai sebagai ketua Jam'iyyah di Desa Terban Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus (2020-2025). Beberapa prestasi yang pernah diraihnya antara lain: Juara 1 Khitobah Putri, Juara 1 Cipta Puisi, Juara 1 Membaca Geguritan, Juara 1 Membaca Puisi, Juara 2 Menyanyi, Juara 2 Pildacil, Juara 2 Story Telling, Juara 3 Teater, dll. Motto hidup yang selalu penulis pegang adalah teruslah berlari jangan pernah berhenti, untuk mengejar ilmu yang abadi. Email: permatasharoanisa@gmail.com HP: 085726255358.

الإدارة العالية جمعية
N U
نهضة العلم
١٣٤٤
1926

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT
AQILA QUDS

Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif NU (BPPPMNU) Nawa Kartika merupakan salah satu yayasan pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Kudus. Yayasan ini tidak hanya menaungi SMP saja, melainkan juga mulai dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan juga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendirian BPPPMNU Nawa Kartika ini tentu tidak luput dari peran semua tokoh pendiri Nawa Kartika yang lahir sejak tanggal 1 Januari 1969 / 12 Syawwal 1388 H. notabenenya adalah warga Nahdlatul Ulama. Oleh sebab itu dalam buku ini, penulis berusaha untuk melengkapi dengan titi mangsa berupa tanggal, bulan, tahun, serta situasi dan kondisi Nawa Kartika dari awal berdiri sampai saat sekarang. Kemudian dengan kesadaran meminta para pelaku sejarah sebagai sumber informasi, serta menjauhkan dari subyektivitas penulis. Juga menghindari membumbui peristiwa atau pelaku peristiwa secara berlebihan, heroik yang melambungkan agar tidak terjebak dalam kesan dongeng. Penulis ingin menjadikan buku ini sebagai buku sejarah dalam pengertian Tarikh, bukan dalam pengertian syajarah. Harapannya, semoga dengan diterbitkannya Buku Sejarah Nawa Kartika : Pendidikan Islam Modern Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jamaah di Kabupaten Kudus ini, bisa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat agar tidak lupa akan sejarah suatu yayasan dan supaya masyarakat selalu mengingat akan perjuangan para tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya.

BPPPM NU
NAWA KARTIKA